

SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
DI SMA NEGERI 6 METRO**

Oleh:

**ASTARI RUKMANA
NPM.2001080005**



**Program Studi Tadris Biologi (TPB)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
DI SMA NEGERI 6 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

ASTARI RUKMANA
2001080005

Pembimbing: Dwi Kurnia Hayati, M.Pd

Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Astari Rukmana
NPM : Astari Rukmana
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Yang berjudul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI DI SMA NEGERI 6 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Biologi


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Metro, 21 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805

PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI DI SMA NEGERI 6 METRO

Nama : Astari Rukmana

NPM : 2001080005

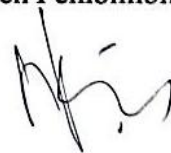
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Biologi

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3528/In.28.1/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 6 METRO disusun oleh: Astari Rukmana, NPM:2001080005, Program Studi: Tadris Biologi (TBIO) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 28 Juni 2024.

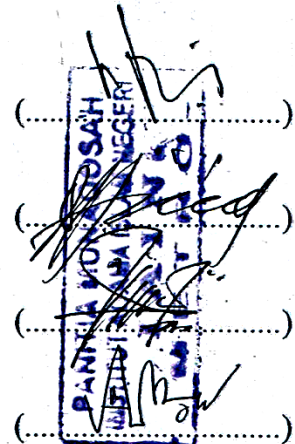
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dwi Kurnia Hayati, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Asih Fitriana Dewi, M.Pd

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, S.T.P., M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 6 METRO

Oleh :

Astari Rukmana

Peralihan kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka menuai berbagai persepsi dari berbagai pihak. SMA Negeri 6 Metro merupakan sekolah penggerak pertama di Kota Metro yang menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2020, sehingga penerapannya sudah berlangsung selama 4 tahun. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat dekriptif, data diambil melalui pengisian angket dengan responden 25 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi untuk mendukung hasil yang diperoleh. Terdapat tiga indikator untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka yaitu pemahaman, stimulus, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan pada indikator pemahaman memperoleh tanggapan responden sebesar 81%, persentase terendah adalah indikator stimulus yang menunjukkan tanggapan responden sebesar 77% dan indikator evaluasi masuk kedalam persentase tertinggi yang memiliki jumlah persentase sebesar 83%. Ketiga indikator tersebut masuk kedalam kategori positif, dengan persentase rata-rata sebesar 80% yang menandakan persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Metro masuk kedalam kriteria positif.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran Biologi

ABSTRACT

STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM IN THE SUBJECT OF THE BIOLOGY AT SMA NEGERI 6 METRO

By:

Astari Rukmana

The transmigration from curriculum 13 to an independent curriculum has drawn various perceptions from various parties. SMA Negeri 6 Metro City to implement the first independent school in Metro City to implement the independent curriculum since 2020, so its implementation has been going on 4 years. This research aims to find out how students perceive the implementation of the independent curriculum in biology subjects at SMA Negeri 6 Metro. This research uses a quantitative approach with a descriptive nature, data is taken by filling out a questionnaire with 25 student respondents. The instrument used in the research was an observation sheet to support the result obtained. There are three indicators to measure students' perceptions of the implementation of the independent curriculum, namely understanding, stimulus and evaluation. The research results show that the understanding indicator obtained a response of 81% from respondents, the lowest percentage was the stimulus indicator which showed a response of 77% of respondents and the evaluation indicator was included in the highest percentage with a total percentage of 80%, which indicates that students' perceptions of the implementation of the independent curriculum in biology subjects at SMA Negeri 6 Metro fall into positive criteria.

Keywords: Student Perception, Independent Curriculum, Biology Subject.

HALAMAN MOTTO

من جد وجد

Man Jadda Wajada

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya ”

من صلبير ظفر

Man shabaro zhafira

“Barang siapa yang bersabar, ia akan beruntung ”

من سار على الدرب وصل

Man saara ala darbi washala

“Siapa yang menapaki jalannya akan sampai pada tujuannya ”

(Ranah 3 Warna)

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Astari Rkmana

NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dimasukkan kedalam daftar pustaka.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat bagi penulis, mulai dari nikmat sehat, iman, islam dan telah memberikan rahmad dan inyahnya. Splawat serta salam penulis hadirkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Tadris Biologi IAIN Metro Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Solikhin dan Ibu Suryatmi) yang selalu mendoakan, motivasi, nasehat, semangat serta dukungan penuh sehingga penulis enggan untuk menyerah dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak tercinta (Nur Abidin) yang selalu memberikan dukungan penuh, do'a dan memotivasi penulis sehingga menambah percaya diri penulis yakin mampu menyelesaikan skripsi ini
3. Keluarga besar yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat

4. Ibu Dwi Kurnia Hayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing, memotivasi, dan memberikan semangat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd., selaku ketua jurusan Tadris Biologi yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada seluruh mahasiswanya.
6. Seluruh dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmu serta penerapannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Tadris Biologi Angkatan 2020 semoga lain waktu kita bisa berkumpul dengan cerita bahagia yang berbeda.
9. Almamater tercinta IAIN Metro.
10. Terima kasih untuk diri saya “Lihat ini, kamu bisa seperti mereka walaupun dengan waktu yang berbeda”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memeberikan nikmat kesehatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat meyelesaikan skripsi ini, tidak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan S1 jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada orang tua dan keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan penuh seperti motivasi beserta do'a tulus dan peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Nasrul Hakim, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Biologi
4. Dwi Kurnia Hayati, M. Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu serta dengan kesabaran membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi
5. Asih Fitriana Dewi, M. Pd., selaku pembimbing akademik.
6. Alm. Tri Andri Setiawan, M.Pd., Hifni Septina Carolina, M. Pd. dan Vifty Octanarlia N. M. Pd., selaku dosen Tadris Biologi yang selalu memotivasi saya
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Program Studi Tadris Biologi yang telah mendidik dan memeberikan

ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna
sehingga diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penelitian
selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti
selanjutnya dan umumnya sebagai khazanah ilmu pengetahuan.

Metro, 08 Juni 2024
Penulis



Astari Rukmana
NPM. 2001080005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN ORISINILITAS	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Persepsi	8
a. Pengertian Persepsi	8
b. Syarat Terjadinya Persepsi.....	9
c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	10
d. Indikator Persepsi.....	11

2. Kurikulum	12
a. Pengertian Kurikulum	12
b. Peran dan Fungsi Kurikulum	14
c. Konsep Kurikulum	18
3. Kurikulum Merdeka	19
a. Pengertian Kurikulum Merdeka	19
b. Struktur Kurikulum Merdeka	20
c. Implementasi Kurikulum Merdeka	24
d. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka	26
4. Perbedaan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 13	27
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka berpikir.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan sifat Penelitian	34
B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Wawancara	39
2. Observasi.....	40
3. Kuisisioner atau Angket.....	41
4. Dokumentasi	41
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Data Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68
RIWAYAT HUDUP.....	110

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMA/MA Kelas XI.....	35
2.	Jumlah Populasi Siswa SMA Negeri 6 Metro	35
3.	Kisi-Kisi Lembar Wawancara Waka Kurikulum.....	39
4.	Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru Biologi.....	40
5.	Kisi-Kisi Lembar Wawancara Siswa	40
6.	Kriteria Penilaian Angket Atau Kuisisioner	41
7.	Kisi-Kisi Lembar Angket Atau Kuisisioner	42
8.	Kriteria Penilaian Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 6 Metro.....	44
9.	Rekapitulasi Tanggapan Responden dalam Pengisian Angket	46
10.	Hasil pengisian Angket Indikator Pemahaman	47
11.	Hasil pengisian Angket Indikator Stimulus	48
12.	Hasil pengisian Angket Indikator Evaluasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Rekapitulasi Tanggapan Responden dalam Pengisian Angket	46
2.	Grafik Indikator Pemahaman	49
3.	Grafik Indikator Stimulus	51
4.	Grafik Indikator Evaluasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Trankip Wawancara.....	69
2. Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara	78
3. Lampiran 3 Hasil Observasi.....	79
4. Lampiran 4. Hasil Pengisian Kuisisioner atau Angket Persepsi Siswa	83
5. Lampiran 5. Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi ...	86
6. Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Pengisian Angket	87
7. Lampiran 7. Dokumentasi Sampel Pengisian Lembar Kuisisioner	88
8. Lampiran 8. Surat Izin Prasurvey.....	91
9. Lampiran 9. Surat Balasan Prasurvey	92
10. Lampiran 10. Surat Tugas	93
11. Lampiran 11. Surat Balasan Research	94
12. Lampiran 12. Surat Bimbingan Skripsi.....	95
13. Lampiran 13. Bebas Plagiasi.....	96
14. Lampiran 14. Bukti Bebas Pustaka Prodi Tadris Biologi	98
15. Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka	99
16. Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan elemen penting dalam melakukan penyelenggaraan pendidikan yang memuat serangkaian proses perencanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada lingkungan sekolah.¹ Indonesia telah melakukan beberapa kali pergantian kurikulum sejak kemerdekaan tahun 1945. Pergantian kurikulum tersebut dimulai pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984. 1994, 2004, 2006, dan 2013.²

Munculnya perubahan kurikulum merupakan bentuk konsekuensi logis dari adanya perubahan iptek, sistem politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam masyarakat yang berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan karena kurikulum merupakan serangkaian rencana pendidikan yang harus dikembangkan secara dinamis sesuai tuntutan dan perubahan, sehingga dapat dijadikan sebagai konsep untuk menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan.³

Terbentuknya kurikulum merdeka mampu dijadikan solusi untuk memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan. Kurikulum merdeka dibentuk sebagai peralihan untuk menyempurnakan kurikulum 2013, selain itu kurikulum merdeka juga dijadikan sebagai pemulihan pendidikan akibat dari

¹ Tuti Melati, 'Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum merdeka Pada sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no.1 (2022) : 67–72.

² Tono Supriatna Nugraha, 'Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran', *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 251–62.

³ Siti Julaeha, 'Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019) : 158-182

adanya penyebaran covid-19 yang menjadi penghambat proses pendidikan di Indonesia.⁴

Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dengan memberikan inovasi dan kebebasan bagi siswa dalam menyesuaikan diri.⁵ Guru menjadi salah satu faktor pada keberhasilan penerapan kurikulum di sekolah sehingga guru memiliki peran penting dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum merdeka serta sebagai fasilitator saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.⁶ Selain itu kurikulum merdeka didisain untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan pembelajaran secara tenang, santai, menyenangkan, dan bebas stress sehingga mampu mencetak generasi muda yang unggul⁷

Kurikulum merdeka pertama kali diterapkan pada sekolah penggerak.⁸ Penerapannya disesuaikan dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 162 Tahun 2021 bahwa kerangka dasar pendidikan kurikulum merdeka berupa struktur kurikulum, capaian pembelajaran (CP), dan prinsip pembelajaran dan asesmen.⁹

⁴ Tuti Melati, *Op. Cit.*, 67–72.

⁵ Gumgum Gumilar, Dian Perdana Sulistya Rosid, Bambang Sumardjoko, & Anik Ghufon. 'Urgensi Pergantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka' *Jurnal Papeda* 5, no. 2 (2023) : 148-155.

⁶ Putri Septiani 2024, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum di Sekolah Dasar*, Prosiding Conference of Elementary Studies (CES) 2023. UM Surabaya.

⁷ R. Rahayu, R. Rosita, Y.S. Rahayuningsih, A.H Hermawan, dan Prihantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Mengajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022)

⁸ Anisa Rohmah Hasri Hasibuan, Aufa, Lola Khoirunnisa, Weni Arobiya Siregar, & Halimatul Alda. 'Implementasi Kurikulum merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharto Kecamatan Batang Kuis' *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022), 7411-7419.

⁹ Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyun Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hermawan, dan Prihantini, *Ibid*, 6313-6319

Adanya peralihan kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka menuai berbagai persepsi dari setiap pihak seperti guru, siswa hingga orang tua siswa baik yang bersifat mendukung ataupun tidak.¹⁰ Persepsi merupakan tanggapan atau penafsiran suatu informasi terhadap objek ataupun peristiwa.¹¹ Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti dengan waka kurikulum dan salah satu guru biologi di SMA Negeri 6 Metro diketahui penerapan kurikulum merdeka telah diterapkan sejak tahun 2020, di mana sekolah menengah atas ini ditunjuk sebagai sekolah penggerak oleh pemerintah. Tahap percobaan penerapan kurikulum merdeka tidak dilakukan secara menyeluruh sehingga pada awal penerapannya hanya dilakukan oleh kelas X dan XI.

Saat ini kurikulum merdeka sudah berlangsung selama 4 tahun di SMA Negeri 6 Metro sehingga penerapannya sudah merata pada fase E (kelas X) dan fase F (kelas XI dan kelas XII) termasuk pada mata pelajaran biologi. Hasil dari wawancara juga menyebutkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro dapat mengalami peningkatan kualitas dalam penerapannya, hal ini dikarenakan setiap guru diberikan pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan workshop yang berhubungan dengan kurikulum merdeka.

¹⁰ Veronica Resti Panginan & Susianti, 'Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013' *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1, no.1 (2022). 9-16.

¹¹ Musdalifah, 'Persepsi dan Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Barau Kabupaten Lawu Timur' *Pinisi: Jurnal Of Teacher Profesional* 4, no. 1 (2023), 54-63.

Pada tingkat SMA penerapan kurikulum merdeka tidak ada lagi pembagian kelas berdasarkan kejuruan IPA dan IPS melainkan semua siswa diberikan kebebasan untuk mengikuti maksimal lima mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat saat siswa sudah naik kelas XI.¹² Dalam pemilihan mata pelajaran sesuai minat, SMA Negeri 6 melakukan penjarangan dengan cara membagikan angket yang ditandatangani oleh orang tua siswa. Penerapan mata pelajaran pilihan menggunakan metode *mapping class* disesuaikan dengan jumlah kelas yang dimiliki. Guru menyebutkan penerapan metode *mapping class* mengharuskan guru untuk lebih ekstra dalam memantau kehadiran siswa pada penerapan mata pelajaran pilihan termasuk mata pelajaran biologi.

Hasil dari wawancara siswa berpendapat bahwa awal penerapan kurikulum merdeka mengharuskan siswa untuk bisa beradaptasi karena beberapa perubahan seperti pemilihan maksimal lima mata pelajaran pilihan sesuai minat dengan metode *mapping class* yang mengharuskan siswa berpindah dari satu kelas ke kelas lain, selain itu siswa harus bisa disiplin dalam mengatur waktu jika waktu belajar dan kegiatan proyek dilakukan dalam satu hari penuh. Siswa juga berpendapat bahwa materi yang diberikan hanya inti-intinya saja dan berlanjut lebih mendalam pada bab berikutnya, sehingga diperlukan waktu yang sangat cepat untuk mempelajari materi dalam satu bab. Dampak dari persepsi baik yang positif ataupun negatif akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini disebabkan dari

¹² Yasmansyah, Zulfiani Sesmiarni, Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia (JPION)* 1, no. 1 (2022), 29-34.

pengalaman kegiatan pembelajaran siswa.¹³ Penelitian ini penting untuk dilakukan karena selain berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, persepsi siswa juga dapat mempengaruhi kepribadian, karakter dan kualitas diri dari setiap siswa.¹⁴ Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 6 Metro Pada Mata Pajaran Biologi”. Dari permasalahan tersebut, hasil persepsi siswa di SMA Negeri 6 Metro nantinya dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi sekolah dalam melakukan penerapan kurikulum merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dari hasil pra survey yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 6 Metro dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbedaan penerapan kurikulum merdeka dan kurikulum 13 menyebabkan berbagai persepsi yang bersifat positif ataupun negatif baik dari guru maupun siswa.
2. Siswa belum bisa beradaptasi dengan baik dalam penerapan metode *mapping class* sehingga masih ditemukan beberapa siswa yang tidak menghadiri kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran pilihan biologi.
3. Materi yang disampaikan hanya inti-intinya saja sehingga siswa memiliki waktu yang terlalu singkat dalam memahami setiap materi.

¹³ Wina Roza Fahira, Putri Rahmadani, Noki Satria, Fika Melisa & Merika Setiawan. ‘Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMA 1 Bukit Sundi’, *Jurnal Eduscience (JES)* 9, no. 3 (2022). 902-909.

¹⁴ Firdayanti B Hakim, Puteri Eka Yunita, Dedi Supriyadi, Isbaya & Amir Tengku Ramly. Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Values. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 1, no. 3 (2021). 155-165.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro pada mata pelajaran biologi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka diperoleh rumusan masalah berupa “Bagaimana Persepsi Siswa di SMA Negeri 6 Metro terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa SMA Negeri 6 Metro terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dedikasi sekilas teori keilmuan pada bidang pendidikan yang bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

a. Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat dan wawasan luas bagi peneliti sebagai calon pendidik dengan demikian dapat mengetahui bagaimana persepsi siswa SMA Negeri 6 Metro terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi.

b. Tenaga Pendidik

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga pendidik seperti sebagai sumber referensi dan khasanah keilmuan dalam konteks persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi.

c. Sekolah

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yang digunakan sebagai evaluasi pada penerapan kurikulum merdeka dalam konteks persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam konteks persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam bahasa Inggris persepsi disebut sebagai *perception* dimaknai sebagai cara pandang atau pemahaman seseorang terhadap suatu objek yang berasal dari cara berfikirnya.¹⁵ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi merupakan respon seseorang terhadap suatu hal, dengan kata lain istilah persepsi juga digunakan untuk menjelaskan pengalaman suatu peristiwa yang pernah dialami.

Menurut Robbins (1996) dalam M. Sindi R. (2023) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses dimana setiap individu berusaha untuk menyesuaikan dan menafsirkan bentuk pemahaman dari inderanya sehingga mampu memberikan kesan terhadap lingkungannya.¹⁶ Hal ini sejalan dengan pendapat Desiranto dalam Dzul Fahmi dimana persepsi merupakan keterkaitan yang berasal dari kesimpulan suatu informasi dan penerjemahan pesan. Pesan tersebut merupakan bentuk penafsiran stimulus indrawi.¹⁷

¹⁵ Marlina, Sindi R. 2023. *Persepsi siswa dan guru Sejarah Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Dzul Fahmi. *Persepsi : Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2021), 10

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan hasil dari pemikiran seseorang yang berhubungan dengan situasi tertentu. Persepsi juga dikatakan sebagai penafsiran sebuah objek, kejadian atau informasi dari pengalaman seseorang.¹⁸

b. Syarat Terjadinya Persepsi

Bimo Walgito menyebutkan terdapat beberapa syarat yang mempengaruhi terjadinya persepsi, diantaranya sebagai berikut:

1) Terdapat Objek Yang Dijadikan Persepsi

Sebuah objek dapat memengaruhi rangsangan indra. Jika rangsangan tersebut berasal dari luar maka secara langsung dapat memengaruhi alat indera, sedangkan jika rangsangan tersebut berasal dari dalam maka secara langsung akan berpengaruh pada saraf sensoris kemudian merangsang alat indera.

2) Alat Indera atau Reseptor

Alat indera atau reseptor merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai penerima rangsangan. Selain itu terdapat syaraf sensoris berfungsi untuk meneruskan stimulus yang berasal dari reseptor kemudian diarahkan menuju pusat susunan syaraf yaitu otak yang berperan dalam pusat kesadaran.

3) Adanya Pengamatan

Tahap awal yang dilakukan seseorang sebelum melakukan persepsi yaitu menjalani pengamatan. Seseorang tidak akan

¹⁸ Heni Pujiastut Azzahra Shinta Bilqis Nurfata, 'Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka', *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 8.Indonesia 2003 (2023), 10–19.

melakukan persepsi tanpa melalui tahap pengamatan terlebih dahulu.¹⁹

c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sondang dalam Delta persepsi dua orang dengan fakta yang sama akan menghasilkan penafsiran yang berbeda, hal ini disebabkan karena persepsi seseorang timbul akibat adanya beberapa faktor yang berpengaruh.²⁰

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menurut Gifford dalam Robbins sebagai berikut:²¹

1) *Personal Effect*

Karakteristik setiap individu pada konteks ini akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi yang ditujukan ke lingkungan.

2) *Cultural Effect*

Perbedaan cara setiap orang melihat dunia dipengaruhi oleh budaya yang dibawa dari asal dan tempat tinggal orang tersebut.

3) *Phisycal Effect*

Cara pandang setiap orang dalam mengamati, mengenal, dan menetap di lingkungan tersebut dipengaruhi oleh kondisi alamiah dari suatu lingkungan tersebut.

¹⁹ Delta Big Queen Bulqis, *Skripsi* 'Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor' Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

²⁰ *Ibid*, 9

²¹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, buku 1, (Jakarta : Salemba Empat, 2007)

Sementara itu menurut Bimo Walgito dalam Delta terdapat beberapa faktor yang digunakan untuk menentukan persepsi²²

1) Internal

Faktor internal dalam menentukan persepsi meliputi aspek-aspek yang sifatnya personal yaitu proses kegiatan pembelajaran, motivasi dari diri sendiri, fokus perhatian, keadaan fisik serta gangguan kejiwaan, nilai-nilai, minat, prasangka, kebutuhan, sikap, kepribadian dan perasaan.

2) Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi persepsi seseorang yaitu kebudayaan lingkungan sekitar, latar belakang keluarga, pengetahuan, informasi yang diperoleh, pengalaman objek baru dan tidak asing dengan objek baru, persentase, ukuran, mengulangan gerakan.

Selain faktor internal dan faktor eksternal, informasi yang diperoleh seseorang merupakan hal yang paling penting untuk menentukan suatu persepsi

d. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito terdapat beberapa persepsi yang berpengaruh terhadap persepsi seseorang²³

²² Delta Big Queen Bulqis, *Op. Cit*, 26-27

²³ *Ibid*

1) Pemahaman

Tingkat pemahaman seseorang pada objek dapat menentukan persepsi di dalam otak. Kemudian gambaran tersebut akan disalurkan dalam bentuk pemahaman dan pola pikir sehingga membentuk persepsi terhadap peristiwa yang sudah terjadi.

2) Evaluasi

Evaluasi dari individu pada suatu objek berkaitan dengan pemahaman yang berasal dari pengamatan. Pemahaman tersebut akan membentuk penilaian secara subjektif hal ini disebabkan adanya penilaian yang bersifat individu sehingga memiliki perbedaan satu sama lain.

3) Rangsangan

Rangsangan dari luar yang diterima individu akan membentuk penerimaan dan menentukan persepsi. Rangsangan tersebut diterima oleh panca indra yang akan memberikan gambaran atau kesan dalam otak.

2. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Secara ilmu bahasa kurikulum berasal dari bahasa Inggris *curriculum* dimana kata tersebut merupakan adaptasi dari bahasa Yunani *currir* yang memiliki arti pelari dan *curere* yang memiliki arti tempat berpacu. Sementara itu secara istilah kurikulum memiliki arti sebagai sebuah jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari untuk

meraih sebuah medali. Selanjutnya kata kurikulum dikenal dalam dunia pendidikan menjadi serangkaian pembelajaran yang ditempuh peserta didik untuk mendapatkan ijazah sebagai tanda adanya penghargaan.²⁴

Adapun pengertian kurikulum menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

- 1) Subandiyah dalam Khairulrijal menyebutkan kurikulum adalah sebuah alat yang digunakan untuk meraih tujuan pendidikan dimana proses pembelajarannya diterapkan dalam lingkungan sekolah secara aktif dan berkembang. Dengan artian kurikulum wajib dikembangkan dan disempurnakan sehingga dapat disesuaikan dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat yang sedang berkembang²⁵
- 2) Menurut Khoirulrijal kurikulum merupakan serangkaian konsep pembelajaran yang akan disalurkan ke peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga akan terbentuk pola pikir sesuai dengan perlakuan yang telah diberikan, dalam hal ini akan berhubungan dengan penilaian baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁶

²⁴ Maya Sri Rahayu, Izhar Hasan, Asmendi, & Milya Sari Surel, 'Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan,' *DE JOURNAL (Dharmas Education Jurnal)*, 4, no.1 (2023), 108-118

²⁵ Khairurrijal, et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 3

²⁶ *Ibid.*, 4

- 3) Menurut Domiri kurikulum merupakan syarat mutlak atau seperangkat isi dan bahan ajar yang berfungsi sebagai pedoman pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁷
- 4) Menurut Rahayu kurikulum merupakan alat mendasar atau kerangka terpenting dalam proses pembelajaran baik strategi maupun metode yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁸

Dari definisi yang diungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan serangkaian konsep dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Peran dan Fungsinya Kurikulum

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang berhubungan dengan pendidikan, ada tiga peran yang dirasa sangat penting oleh Asep dan Heri dalam Dhomiri sebagai berikut:²⁹

1) Peranan Konservatif

Peranan konservatif, digunakan sebagai alat perantara untuk menjaga dari nilai-nilai budaya yang masih sesuai dengan perkembangan zaman saat ini untuk generasi muda

²⁷ Dhomiri Ahmad, Junedi, & Mukh Nursikin, 'Konsep Dasar Dan Peranan kurikulum daam Pendidikan', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023), 118-128

²⁸ Maya Sri Rahayu, Izhar Hasan, Asmendi, & Milya Sari Surel, *Op Cit.*, 108-118

²⁹ Dhomiri Ahmad, Junedi, & Mukh Nursikin, *Op Cit.*, 118-128

2) Peranan Kritis dan Evaluating

Kurikulum berperan aktif dalam kontrol sosial selain itu juga menekankan unsur berpikir kritis. Nilai-nilai sosial dieliminasi sesuai dengan keadaan masa mendatang, selain itu juga dilakukan transformasi perbaikan.

3) Peran Kreatif

Kurikulum harus lebih inovatif dalam mengembangkan hal baru yang disesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan masa mendatang, sehingga siswa dapat terbantu untuk mengembangkan potensi dirinya dalam mendapatkan pengetahuan baru, kemampuan baru, serta cara berfikir baru yang dibutuhkan dalam pikiran.

Ketiga peranan kurikulum tersebut harus berjalan dengan seimbang sehingga terciptanya keharmonisan supaya tetap terpenuhi tuntutan keadilan. Dalam hal ini terdapat pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pendidikan diantaranya seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, siswa, dan masyarakat.³⁰

Menurut Sukiman dan Nugraha dalam Pane terdapat empat fungsi kurikulum sebagai alat dalam dunia pendidikan yaitu:³¹

1) Fungsi Kurikulum dalam Proses Kognitif

Kurikulum dalam proses kognitif akan berperan pada perkembangan intelektual anak seperti kemampuan cara berpikir anak ketika menghadapi sebuah permasalahan

³⁰ *Ibid*

³¹ Mardiani Pane & Hery Noer Aly, 'Orientasi dan Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan', *Jurnal on Education* 5, no. 2 (2023), 6165-6171

2) Fungsi Kurikulum dalam Akulturasi Diri

Kurikulum dalam akulturasi diri memiliki fungsi sebagai fasilitator anak saat proses tumbuh kembang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya, dengan demikian anak mampu mengenali perkembangan apa yang paling menonjol dari dirinya.

3) Fungsi Kurikulum dalam Rekontruksi Sosial

Kurikulum dalam rekontruksi sosial berperan sebagai sarana untuk menumbuhkan karakter yang lebih produktif dan berkualitas ketika beradaptasi dengan kehidupan sosial.

4) Fungsi Kurikulum dalam Program Akademik

Kurikulum dalam akademik, dirasa mampu dijadikan sebagai sarana untuk belajar. Sehingga hasil dari proses pembelajaran dapat dijadikan bekal untuk bertahan hidup sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu terdapat fungsi kurikulum bagi siswa yang disebutkan oleh Sudin dalam Pane sebagai berikut :³²

1) Fungsi Penyesuaian

Kurikulum mampu mengarahkan siswa untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik ataupun sosial, dimana lingkungan tersebut akan terus mengalami perubahan dan bersifat dinamis.

³² *Ibid*

2) Fungsi Integrasi

Kurikulum dapat dijadikan sebagai wadah pendidikan yang mampu mencetak siswa siswi dengan kepribadian yang diperlukan sehingga dapat hidup dan berintegrasi oleh masyarakat.

3) Fungsi Diferensiasi

Kurikulum mampu dijadikan sebagai sarana pendidikan dengan memberikan pelayanan terhadap perbedaan sifat mulai dari aspek fisik ataupun psikis yang dimiliki oleh setiap siswa.

4) Fungsi Persiapan

Kurikulum dapat mempersiapkan kualitas siswa baik untuk melanjutkan ke jenjang berikut atau untuk menghadapi dunia kerja

5) Fungsi Pemilihan

Kurikulum sebagai alat pendidikan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih sesuai minat dan kemampuannya, fungsi ini berkaitan dengan fungsi diferensiasi hal ini disebabkan adanya perbedaan individual setiap siswa memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih minat dan bakatnya sehingga kurikulum harus dibentuk lebih luas dan bersifat fleksibel.

6) Fungsi Diagnostik

Kurikulum sebagai alat pendidikan dalam fungsi ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami serta menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya.

Selanjutnya siswa diminta untuk mengembangkan potensi serta memperbaiki kelemahan yang dimilikinya.

c. Konsep Kurikulum

Konsep kurikulum merupakan cara untuk merancang dan mengembangkan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.³³ Sejalan dengan pendapat Ningsih dimana konsep kurikulum memiliki beberapa pengertian yaitu kurikulum merupakan program, rencana, dan pengalaman pendidikan yang ditempuh oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan.³⁴

Menurut Ahid dalam Delta terdapat beberapa konsep kurikulum dalam dunia pendidikan yaitu.³⁵

1) Kurikulum Sebagai Substansi

Kurikulum merupakan rencana atau seperangkat kerangka pembelajaran berupa dokumen tertulis seperti tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Kurikulum Sebagai Sistem

Sistem kurikulum merupakan sistem pendidikan atau sistem persekolahan yang masih berhubungan dengan sistem personalia dan prosedur kerja seperti menyusun, menyelenggarakan, evaluasi

³³ Maya Sri Rahayu, Izhar Hasan, Asmendi, & Milya Sari Surel, *Op Cit.*, 108-118

³⁴ Indah Wahyu Ningasih, Atik Rosanti, & Izuddin Musthofa, 'Konsep Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Ali Ahmad Madzkur' *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah* 5, no. 1 (2023), 27-37

³⁵ Delta Big Queen Bulqis, *Op. Cit.*, 32-33

dan menyempurnakan sebuah kurikulum sehingga dalam hal ini kurikulum tetap terpelihara serta dinamis.

3) Kurikulum Sebagai Bidang Studi

Kurikulum dalam bidang studi merupakan proses mengembangkan, memahami, dan mempelajari ilmu bidang kurikulum serta konsep dasar dalam kurikulum. Dimana dalam hal ini akan dilakukan oleh para ahli kurikulum

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Dalam bidang pendidikan negara Indonesia kerap kali mengalami pergantian kurikulum, hal ini bertujuan untuk menyempurnakan penerapan kurikulum. Pemerintah telah melakukan banyak usaha dalam menyempurnakan kurikulum seperti merubah dan memberikan inovasi baru yang dibuktikan mulai dari penerapan kurikulum KTSP 2006 sampai menjadi kurikulum merdeka belajar.³⁶

Kurikulum merdeka merupakan bentuk dari kebijakan baru yang ditetapkan oleh kementraian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Tujuan berdirinya kurikulum merdeka yaitu untuk melatih kemerdekaan serta cara berfikir peserta didik selain itu kemerdekaan juga ditujukan oleh guru karena pada dasarnya apabila

³⁶ Khairurrijal, et al., *Op Cit.*, 15

dalam belajar guru tidak merasa merdeka maka, peserta didik juga tidak merdeka dalam berpikir.³⁷

Kurikulum juga menekankan pada pembentukan karakter peserta didik dalam melakukan penerapan sistem pembelajaran. Dengan demikian penilaian tidak hanya dari segi akademik namun juga dilihat dari segi karakter yang dimiliki setiap peserta didik. Sehingga dengan menggunakan sistem kebijakan baru berupa penerapan kurikulum merdeka mampu membentuk peserta didik yang memiliki kecakapan hidup di mana dapat diimplementasikan pada kehidupan masyarakat.³⁸

Upaya untuk melakukan penyempurnaan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka dilandasi adanya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 pada tanggal 10 Februari 2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Dalam hal ini keputusan tersebut dijadikan dasar hukum serta rujukan dalam penerapan kurikulum merdeka yang diterapkan oleh berbagai tingkat jenjang pendidikan di Indonesia.³⁹

b. Struktur Kurikulum Merdeka

Pada sekolah penggerak dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka mengacu pada profil pelajar pancasila hal ini bertujuan agar

³⁷ *Ibid*, 15

³⁸ Mulik Cholila, Anggi Gratia Putri Tatio, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, Ahcmad Noor Fatirul, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran abad 21' *Sankara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023) : 57-66

³⁹ *Ibid*, 57-66

mampu mencetak peserta didik yang berkopetensi seta menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.⁴⁰ Berdasarkan keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran bentuk struktur kurikulum merdeka pada tingkat SMA/MA berupa pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan 30% dari total JP per tahun. Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan secara fleksibel dari segi muatan maupun waktu pelaksanaannya.⁴¹

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan sekolah ketika melakukan pengelompokan mata pelajaran, misalnya seperti kurikulum sebelumnya mata pelajaran Fisika, Kimia, dan Biologi tidak dipisah tiap mata pelajarannya. Tetapi terintegrasi sebagai mata pelajaran IPA, hal ini juga terjadi pada mata pelajaran IPS.⁴² Dalam jenjang SMA/MA pada fase F (kelas XI dan XII) struktur mata pelajaran terbagi menjadi lima kelompok yaitu:⁴³

⁴⁰ Ari Anggara, Amini, Faridah, Maria Siregar, Muhammad Faraidin, Nila Syafrida. 'Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP', *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023) : 1899-1904

⁴¹ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Mengenai Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

⁴² Sulistiawati, Aan Octasari, Juanda, 'Analisis Struktur Kurikulum K13 dan Struktur Kurikulum Merdeka Fase E untuk Kelas X dan Fase F untuk Kelas XII', *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 4 (2023) : 24-32

⁴³ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Mengenai Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

- 1) Mata Pelajaran Umum. Setiap SMA/MA wajib mengajarkan kelompok mata pelajaran umum yang wajib diikuti oleh setiap siswa.
- 2) Mata Pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Setiap SMA/MA wajib menyediakan minimal 3 mata pelajaran dalam kelompok ini
- 3) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Setiap SMA/MA wajib menyediakan minimal 3 mata pelajaran dalam kelompok ini
- 4) Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya. Di buka dengan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di SMA/MA
- 5) Mata Pelajaran Vokasi dan Prakarya. Di buka dengan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di SMA/MA

Berikut daftar mata pelajaran kelas XI beserta alokasi waktunya di jelaskan pada table 2.1

Tabel 2.1. Alokasi waktu mata pelajaran SMA/MA kelas XI

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakulik-uler Pertahun/ Perminggu	Alokasi Projek Penguat -an P5 pertahun	Total JP Pertahun
Kelompok Mata Pelajaran Umum				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama			

	Buddha dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
2.	Pendidikan Pancasila	54 (2)**	18	72
3.	Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
4.	Matematika	108 (3)	36	144
5.	Bahasa Inggris	54 (2)	18	72
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
7.	Sejarah	54 (54)**	18	72
8.	Seni dan Budaya*** 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54 (2)**	18	72
Jumlah JP mata pelajaran umum		576 (18)	216	792
Kelompok Mata Pelajaran MIPA			-	720-900
1.	Biologi			
2.	Kimia			
3.	Fisika			
4.	Informatika			
5.	Matematika tingkat lanjut			
Kelompok Mata Pelajaran IPS				
1.	Sosiologi			
2.	Ekologi			
3.	Geografi			
4.	Antropologi			
Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya				
1.	Bahasa Indonesia tingkat lanjut	720-900 (20-25)****		
2.	Bahasa Inggris tingkat lanjut			
3.	Bahasa Korea			
4.	Bahasa Arab			

5.	Bahasa Mandarin			
6.	Bahasa Jepang			
7.	Bahasa Jerman			
8.	Bahasa Prancis			
Mata Pelajaran Vokasi dan Prakarya				
1.	Prakarya dan Kewirausahaan (budidaya, kerajinan, rekayasa atau pengolahan)*****			
2.	Dsb. dikembangkan dengan sumberdaya yang tersedia			
<i>Muatan local</i>		72(2)*****	-	72
Total Tahun*****		1296-1476 (38-43)	216	1.512-16

c. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi merupakan upaya penerapan suatu hal. Implementasi juga merupakan tindakan yang berasal dari sebuah rencana yang telah tersusun secara terperinci. Implementasi dapat dilaksanakan ketika sebuah rencana telah sempurna kemudian dilanjutkan dengan tindakan, aktivitas, aksi, atau prosedur yang sesuai dengan rencana awal. Implementasi juga tidak mampu berdiri sendiri sehingga berkaitan erat dengan alam, sarana, prasarana, pendanaan, dan sumber daya manusia.⁴⁴

Terdapat intrakurikuler, penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler dalam penerapan kurikulum merdeka. Alokasi waktu dirancang selama satu tahun selain itu juga dilengkapi dengan alokasi

⁴⁴ Khairurrijal, et al., *Op Cit.*, 21-22

jam pelajaran dimana akan disampaikan setiap minggunya dalam penerapan kurikulum merdeka.⁴⁵

Menurut Khorurrijal dalam bukunya dijelaskan terdapat beberapa syarat yang harus dilakukan dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu:⁴⁶

- 1) Adanya regulasi yang fundamental seperti munculnya Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 mengenai Standar Nasional Pendidikan
- 2) Memperhatikan asesmen nasional, hal ini bertujuan sebagai pengukur penalaran peserta didik yang tidak dilihat dari segi pengetahuan saja.
- 3) Kemungkinan kecil kurikulum merdeka diberhentikan apabila publikasi semakin menyebar luas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari implementasi kurikulum merdeka untuk menjawab keluhan dan masalah yang terjadi pada kurikulum sebelumnya. Hasil dari implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat pada sekolah yang dijadikan sebagai sekolah penggerak. Dalam implementasi kurikulum merdeka lebih menitikberatkan pada minat dan bakat peserta didik yang dimiliki oleh setiap siswa. Selain itu hasil dari implementasi kurikulum merdeka juga mampu mencetak peserta didik menjadi lebih kompeten sesuai dengan

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid*

bidangnya dan mampu berkembang dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi masa kini.⁴⁷

d. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Menurut Khirurrijal terdapat beberapa kelebihan dari kurikulum merdeka yaitu:⁴⁸

1) Lebih sederhana dan mendalam

Kurikulum merdeka lebih memfokuskan pada jenis materi esensial. Dalam proses pembelajaran dilakukan secara sederhana dan mendalam dan tidak terburu-buru sehingga siswa mampu dengan mudah menyerap informasi yang diberikan. Peserta didik akan lebih fokus dan tertarik belajar jika dalam proses pembelajaran yang mendalam dibuat konsep semenarik mungkin.

2) Lebih merdeka

Menteri pendidikan dan kebudayaan dan republik Indonesia menjadikan kurikulum merdeka sebagai kebijakan dalam tolak ukur merancang pembelajaran. Konsep yang diberikan kurikulum merdeka guru diberikan kebebasan dalam merancang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan capaian pembelajaran, hal ini ditujukan supaya tercapai dengan baik jika diterapkan karena selalu memperhatikan kebutuhan peserta didik

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ *Ibid*

3) Lebih relevan dan interaktif

Dalam proses pembelajaran akan berdampak baik jika dilakukan lebih relevan dan interaktif. Misalnya jika pembelajaran dilakukan secara interaktif maka peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Contohnya, siswa akan lebih aktif ketika mengembangkan isu-isu yang beredar di lingkungan jika pembelajaran dilakukan secara interaktif.

Adapun beberapa kekurangan dari kurikulum menurut Almarisi sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Jika dilihat dari proses implemtasi, kurikulum merdeka dikategorikan kurang matang
- 2) Dalam merancang sistem pendidikan dan pengajaran yang rencanakan belum terealisasi dengan baik.
- 3) Sumber Daya Manusia (SDM) kurang, selain itu sistemnya belum terstruktur.

4. Perbedaan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013

Adapun beberapa hal yang berhubungan dengan kurikulum 13 sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁹ Ahmad Almarisi, 'Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis', *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan Bersejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023) : 111-117

⁵⁰ Faradila Intan sari, Dadang Sunendar, & Dadang Anshori, 'Analisis Perbedaan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no.1 (2023) : 146-151

- 1) Kerangka dasar, dalam kurikulum 13 terdapat rencana landasan utama yang mengacu pada tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan
- 2) Terdapat dua kompetensi dalam kurikulum 13 yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam penggunaannya KD dalam bentuk poin selanjutnya akan diurutkan untuk mencapai KI yang digunakan dalam jangka tahun.
- 3) Pada kurikulum merdeka pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berlaku untuk semua mata pelajaran. Dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka sementara itu dalam kegiatan kokulikuler dilakukan diluar kegiatan belajar dengan beban belajar 50%.
- 4) Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif oleh pendidik, hal ini berfungsi untuk melihat peningkatan belajar, mengamati hasil belajar, evaluasi kegiatan pembelajaran.
- 5) Kurikulum 13 dalam perangkat ajar menggunakan buku teks dan non teks.
- 6) Kurikulum 13 menggunakan panduan penilaian, panduan pembelajaran setiap jenjang, dan implementasi kurikulum sebagai pedoman dalam perangkat kurikulum.

Sementara itu perbedaan kurikulum 13 dengan kurikulum merdeka yaitu:⁵¹

⁵¹ *Ibid*

- 1) Kerangka dasar, dalam kurikulum merdeka memiliki tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan profil pelajar pancasila
- 2) Kompetensi yang dituju berupa capaian belajar disusun per fase. Dinyatakan dalam bentuk paragraf yang merangkai pengetahuan, sikap, dan keterampilan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, penguatan, serta pencapaian.
- 3) Struktur Kurikulum, dalam kurikulum merdeka terdapat dua struktur kurikulum yaitu kegiatan belajar utama berupa pembelajaran regular dan profil penguatan pelajar pancasila yang menggunakan sistem pengajaran tahunan.
- 4) Penilaian, dalam penilaian kurikulum merdeka terdapat penguatan berupa asesmen formatik sedangkan penilaian autentik diperkuat dengan penguatan profil pelajar pancasila. Selain itu pada kurikulum merdeka juga tidak terdapat KKM dalam mengukur kriteria penilaian
- 5) Perangkat ajar, dalam kurikulum merdeka perangkat ajar yang digunakan yaitu buku teks maupun non teks seperti modul ajar, ATP alur tujuan pembelajaran contohnya berupa kurikulum operasional satuan pendidikan dan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

B. Penelitian Relevan

1. Artikel, Azahra Shinta Bilqis Nurfah dan Heni Pujiastuti yang berjudul “Persepsi siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka”.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi pada kurikulum merdeka 92,50% siswa berpendapat setuju bahwa guru telah melakukan pembelajaran matematika secara berdiferensiasi sehingga berpengaruh terhadap kognitif siswa, dalam hal ini guru lebih menekankan diferensiasi proses.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian berupa persepsi siswa dengan menggunakan metode berupa pendekatan kuantitatif yang menggunakan angket untuk mengumpulkan data dan dianalisis secara deskriptif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada mata pelajaran yang digunakan.

2. Artikel, Wina Roza Fahira, Putri Rahmadani, Noki Satria, Fika Melisa, dan Merika Setiawati “Persepsi Siswa Kelas X terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPS di SMA 1 Bukit Sundi”

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa kelas X terhadap penerapan kurikulum merdeka sudah diterima dengan baik yang ditunjukkan dengan angka 73% sehingga penerapannya dapat dikatakan efektif. Dalam penelitian ini aspek yang diukur dilihat dari indikator

persepsi berupa penyerapan stimulus, pengertian atau pemahan, dan penilaian atau evaluasi.

Persamaan dalam penelitian ini dilihat dari penggunaan rumus slovin untuk menentukan sampel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada teknik sampling berupa simple random sampling

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melakukan pemulihan krisis pendidikan sekaligus penyempurnaan kurikulum 2013 di Indonesia, hal ini disebabkan akibat adanya covid-19.⁵² Penerapan kurikulum merdeka berdasar pada keputusan Menristek Dikti No. 56 Tahun 2022 mengenai dasar penerapan kurikulum dalam rangka penyempurnaan pembelajaran. Dengan demikian implementasi kurikulum merdeka menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan di Indonesia.⁵³

Sekolah penggerak merupakan sekolah yang berperan aktif dalam penerapan kurikulum merdeka dimana dituntut untuk melakukan perubahan

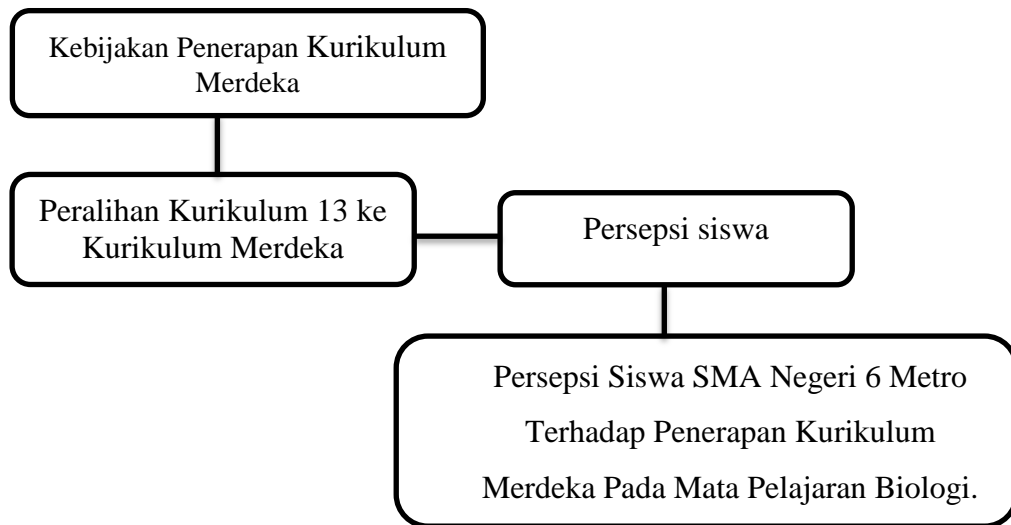
⁵² Alfurqan & Khoirara, Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Periaman, *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 14, no 1 (2023) : 1-14

⁵³ Arten Mobonggi & Febrianto Hakeu, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Damhil Education Jurnal* 3, no. 2 (2023): 73-84

dalam proses kegiatan belajar mengajar.⁵⁴ Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Metro karena sekolah menengah atas ini ditunjuk sebagai sekolah penggerak pertama di kota Metro oleh pemerintah sejak tahun 2020. Peralihan kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka menimbulkan berbagai persepsi baik dari guru, siswa maupun orang tua siswa. Setiap tahunnya sekolah mewajibkan para guru untuk mengikuti kegiatan workshop yang berhubungan dengan kurikulum merdeka, sehingga dari pelatihan tersebut dapat dijadikan bekal untuk menerapkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro. Awal penerapan kurikulum merdeka mengharuskan siswa untuk bisa beradaptasi dengan proses pembelajaran baru seperti penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila selain itu siswa juga harus memilih maksimal lima mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat. Dalam pelaksanaan mata pelajaran pilihan SMA Negeri 6 Metro menggunakan metode *mapping class* untuk menyesuaikan jumlah kelas yang tersedia hal ini juga mengharuskan siswa untuk beradaptasi dengan teman dan suasana kelas yang berubah ubah. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk melihat “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 6 Metro pada Mata Pelajaran Biologi”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat dilihat pada **Gambar 2.1** Kerangka Berpikir Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka

⁵⁴ Restu Rahayu, et. el., *Op. Cit*



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Persepsi Siwa Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang diperoleh dengan menerapkan langkah-langkah statistik sehingga diperoleh data dan hasil berupa angka.⁵⁵ Sifat deskriptif sendiri memiliki karakteristik data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambaran.⁵⁶ Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan, meneliti, dan menjelaskan suatu peristiwa dengan menggunakan data berupa angka tanpa tujuan menguji hipotesis tertentu.⁵⁷

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Adapun populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen berupa objek maupun subjek dalam suatu penelitian yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu.

Dalam sebuah penelitian populasi juga dianggap penting karena memiliki

⁵⁵ Syafrida Hafni Syahir, *Metodologi Penelitian* Cet. 1 (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 13

⁵⁶ Rusandi & Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus', *Jurnal Stadi Makasar* 2, no.1 (2021) : 1-11

⁵⁷ E. Marlina, Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantu Aplikasi Savima Edlink, *Jurna Padagogik* 3, no. 2, 104-110.

fungsi sebagai sumber informasi.⁵⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas XI di SMA Negeri 6 Metro. Alasan peneliti mengambil populasi dari siswa dari kelas XI karena sampel yang akan diambil hanya kelas XI.

Berikut daftar keseluruhan jumlah populasi seluruh siswa dari kelas XI dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMA Negeri 6 Metro.

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
			L	P	
1.	XI	7	116	136	252

Jadi jumlah seluruh populasi siswa dari kelas XI di SMA Negeri 6 Metro sebanyak 252 siswa.

Adapun jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran pilihan Biologi yaitu semua siswa kelas XI yang terbagi kedalam 8 rombel. Berikut daftar keseluruhan siswa yang mengikuti mata pelajaran biologi kelas XI dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Yang Mengikuti Mata Pelajaran Pilihan Biologi SMA Negeri 6 Metro.

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	XI	1	16	14	30
2.	XI	2	13	19	32
3.	XI	3	14	20	34
4.	XI	4	9	23	32
5.	XI	5	14	17	31

⁵⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang dan Kamaluddin Abunawas, Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal PILAR : Jurnal Kajian Islam dan Komputer* 14, no. 1 (2023). 15-31.

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
6.	XI	6	15	15	30
7.	XI	7	14	21	35
8.	XI	8	20	8	28
Jumlah Keseluruhan					252

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel berfungsi untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Dalam melakukan sampling penjelasannya harus digambarkan secara jelas, hal ini bertujuan untuk mempermudah pengambilan data saat terjun dilapangan.⁵⁹ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* yang melibatkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Adapun kriteria yang harus dimiliki responden yaitu siswa yang aktif mengikuti kegiatan penerapan kurikulum merdeka dan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan penerapan kurikulum merdeka. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan respon yang beragam mengenai persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 pada mata pelajaran biologi.

Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Penggunaan rumus slovin bertujuan untuk menghitung

⁵⁹ *Ibid*

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Afabeta 2018),144

jumlah sampel dalam penelitian.⁶¹ Adapun rumus slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah responden sebagai berikut:⁶²

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden atau sampel

N = Jumlah keseluruhan responden atau populasi. Dalam penelitian ini jumlah keseluruhan responden diperoleh dari siswa dari kelas XI SMA Negeri 6 Metro.

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan jumlah responden atau sampel yaitu antara 10-20 % dari jumlah keseluruhan responden. Dalam penelitian ini presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan jumlah sampel yang diambil yaitu 20% dari jumlah keseluruhan responden.

Berdasarkan rumus slovin tersebut diperoleh jumlah responden sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{252}{252 (0,2)^2 + 1}$$

$$n = \frac{252}{252. (0,04) + 1}$$

⁶¹ Agung Santoso,. Rumus Slovin : Obat Mujarab Masalah Ukuran Sampel ?. *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Darma* 4, no. 2 (2023): 24-43.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Afabeta : 2011), 87

$$n = \frac{252}{10,8 + 1} = \frac{252}{11,08} = 22,07 = 23$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa dari kelas XI SMA Negeri 6 Metro yang mengikuti mata pelajaran pilihan biologi dengan kriteria siswa yang aktif mengikuti kegiatan penerapan kurikulum merdeka dan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan penerapan kurikulum merdeka.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data untuk mewakili seluruh populasi dalam berlangsungnya proses penelitian.⁶³ Berdasarkan keputusan Menristek Dikti No. 56 Tahun 2022 mengenai dasar penerapan kurikulum dalam rangka penyempurnaan pembelajaran yang mengikuti mata pelajaran pilihan hanya fase F (kelas XI dan XII).

Sampel penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas XI, hal ini disebabkan siswa kelas XII tidak memungkinkan untuk dijadikan sampel karena menjelang memasuki Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro yang mengikuti mata pelajaran pilihan biologi dengan kriteria siswa yang aktif mengikuti kegiatan penerapan kurikulum merdeka dan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan penerapan kurikulum merdeka.

⁶³*Ibid*

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶⁴

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan ketika peneliti ingin melakukan *study* pendahuluan yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti serta untuk mendukung data kuisisioner. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui hal-hal lebih dalam mengenai respon. Dalam penelitian ini cara mengumpulkan data dengan teknik wawancara diperoleh dari waakil kepala bagian kurikulum, guru biologi dan siswa di SMAN 6 Metro, data ini diperoleh dari survey awal.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Wakil Kepala bagian Kurikulum

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pemahaman kurikulum merdeka	1	1
2.	Perbedaan K13 & Kurikulum Merdeka	4	1
3.	Penerapan kurikulum merdeka	2,3, 5,6,7,8,9,10,11 & 12	10
Jumlah			12

Berikut kisi-kisi lembar wawancara guru mata pelajaran Biologi dapat dilihat pada tabel 3.4 :

⁶⁴ Eko Murdiyanto, *Op Cit.*, 52-65

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru Biologi

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pemahaman kurikulum merdeka	1	1
2.	Perbedaan K13 & Kurikulum Merdeka	2	1
3.	Penerapan kurikulum merdeka	3,4,8,9,10,11,12	7
4.	Pembelajaran biologi	5,6,7	3
Jumlah			12

Berikut kisi-kisi lembar wawancara guru mata pelajaran Biologi dapat dilihat pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5. Kisi-kisi lembar wawancara siswa

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pemahaman Kurikulum Merdeka	1	1
2.	Penerapan kurikulum merdeka	2,3,4,5,6,8,9,10	8
3.	Kendala penerapan kurikulum merdeka	7	1
Jumlah			10

2. Observasi

Observasi dilakukan lebih spesifik dibandingkan dengan teknik wawancara. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap berbagai objek yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik obeservasi dilakukan di SMAN 6 Metro dengan fokus observasi yaitu pelaksanaan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran mata peajaran biologi.

3. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden.⁶⁵ Angket yang diberikan merupakan model *skala liker*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.

Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Angket atau Kuisisioner⁶⁶

Kriteria	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap teknik observasi dan teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang dilakukan berupa rekaman saat pelaksanaan teknik wawancara, observasi proses pembelajaran dan pengisian kuisisioner di SMA Negeri 6 Metro.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengambilan data saat penelitian.⁶⁷ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa jenis angket tertutup yang didukung dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Afabeta : 2019), 147

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. ke-1 (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 117

Sebelum digunakan instrumen penelitian akan divalidasi oleh validator untuk menguji kelayakannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini instrumen akan di validasi menggunakan validasi isi (*Content Validity*). Validasi isi (*Content Validity*) merupakan proses pengujian kelayakan suatu instrumen dengan menggunakan ahli.⁶⁹ Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa dari kelas 11 SMA Negeri 6 Metro yang mengikuti mata pelajaran pilihan biologi.

Berikut kisi-kisi lembar angket atau kuisisioner persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Metro dijelaskan pada table 3.6

Tabel 3.7. Kisi-kisi lembar angket atau kuisisioner⁷⁰

Komponen	Indikator	No. Item	Jumlah
Penerapan kurikulum merdeka	Pemahaman	1, 2, 3, 6, 19	5
	Stimulus	4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20	15
	Evaluasi	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

Sumber : Dikembangkan dari (Roza Fahira, Wina. dkk., 2022)

⁶⁸ Wahyu Dwi Puspitasari & Filda Febrinita, Pengujian Validasi Isi (*Content Validity*) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi, *Jurnal Focus Actions Of Research Mathematic* 4, no. 1 (2021), 77-90.

⁶⁹ *Ibid*

⁷⁰ Wina Roza Fahira, Putri Rahmadani, Noki Satria, Fika Melisa, Merika Setiawan. Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPS di SMA 1 Bukit Sundi, *Jurnal Eduscience (JES)* 9, no. 3 (2022), 902-909.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan data berupa data kuantitatif dan teknis analisis data yang digunakan berupa teknis analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan jenis teknik analisis data yang menggunakan model statistic dengan memberikan gambaran subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh.⁷¹ Prosedur penelitian diawali dengan perencanaan angket persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka menggunakan angket *skala likert*. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam teknik analisis kuantitatif deskriptif sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: p : presentase

f : frekuensi yang sedang di cari

n : jumlah total frekuensi

Adapun kriteria penilaian tingkat persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Metro nantinya akan dianalisis hasilnya menggunakan tabel berikut:

⁷¹ Wiwik Sulistiawati, Wahyudi, Subekti Trinuryono. Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Bleanded Learning Di Masa COVID-19. *Jurnal Kadikma* 13, no. 1 (2022). 68-73.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 6 Metro

Kriteria	Interval
Sangat Positif	84% - 100%
Positif	68% - 83%
Cukup Positif	52% - 67%
Negatif	36% - 51%
Sangat Negatif	20% - 35%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

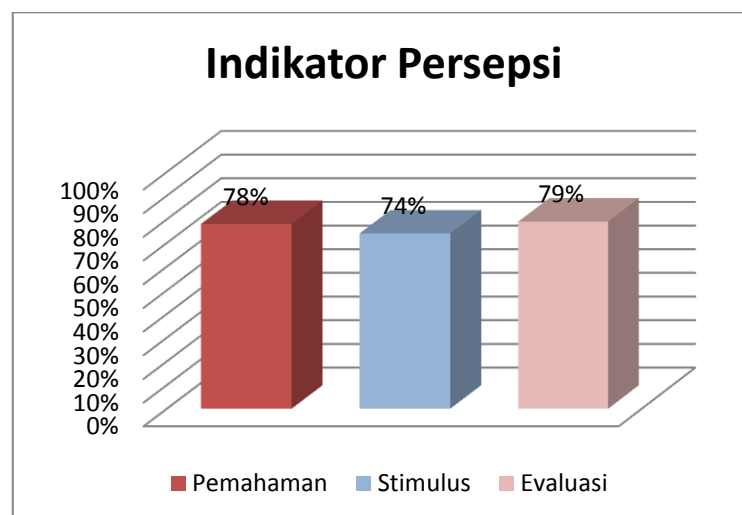
Peneliti mengambil judul dalam penelitian ini mengenai “Persepsi Siswa terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 6 Metro pada Mata Pelajaran Biologi”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner yang didukung dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data awal atau pra survey dan observasi pada proses pembelajaran di mata pelajaran biologi. Alat pengumpul data berupa angket atau kuisisioner dan pedoman observasi di uji kelayakannya menggunakan validasi isi yang dilakukan oleh validator.

Pada angket terdapat 25 pernyataan dengan kriteria skor jawaban 1 sampai dengan 5. Terdapat tiga indikator persepsi untuk mengukur pendapat siswa mengenai penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro pada mata pelajaran biologi yaitu pemahaman, stimulus dan evaluasi. Pengumpulan data angket atau kuisisioner dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 dengan 23 responden yang merupakan siswa pilihan dari rombel 1 sampai dengan 8. Data hasil pengisian angket atau kuisisioner berdasarkan indikator persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Metro dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Tanggapan Responden dalam Pengisian Angket

Indikator	Persentase	Kategori
Pemahaman	78%	Positif
Stimulus	74%	Positif
Evaluasi	79%	Positif
Rata-Rata	77%	Positif

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui angket yang didukung dengan melakukan observasi pada proses pembelajaran mata pelajaran biologi, hasil penelitian ini secara umum dapat dilihat dalam bentuk grafik statistik persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro pada mata pelajaran biologi pada **gambar 4.2** sebagai berikut:

**Gambar 4.2** Rekapitulasi Tanggapan Responden dalam Pengisian Angket

Setiap indikator memiliki jumlah respon dengan persentase yang berbeda yaitu seperti pada indikator pemahaman jumlah persentase tanggapan responden sebesar 81%, indikator stimulus 77% dan indikator evaluasi memiliki jumlah persentase 83%. Sesuai dengan jumlah persentase masing-masing ketiga indikator tersebut masuk kedalam kategori positif, dengan persentase rata-rata sebesar 80% yang menandakan persepsi siswa terhadap

penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro pada mata pelajaran biologi masuk kedalam kriteria positif.

Persepsi terbagi ke dalam tiga indikator utama yaitu pemahaman, stimulus, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengisian angket berikut ini penjelasan data hasil persepsi siswa pada setiap indikator.

1. Indikator Pemahaman

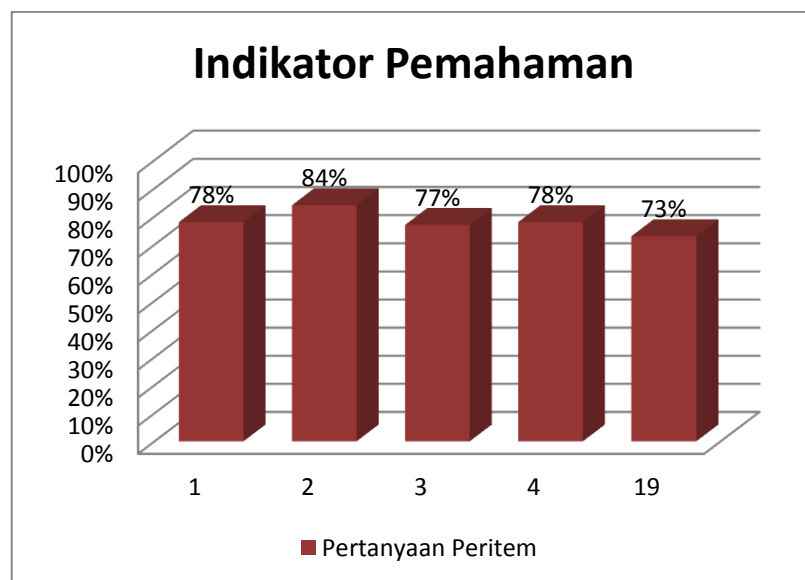
Adapun data yang diperoleh dari pengisian angket pada indikator pemahaman dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil pengisian Angket Indikator Pemahaman

Nomor Item	Persentase	Kategori
1	78%	Positif
2	84%	Sangat Positif
3	77%	Positif
6	78%	Positif
19	73%	Positif
Rata-Rata	78%	Positif

Terdapat 5 item pernyataan yang harus dijawab oleh setiap responden dalam indikator pemahaman, yaitu seperti nomor item 1, 2, 3, 6 & 19. Pada pernyataan nomor 1 berupa siswa merasa penerapan kurikulum merdeka mampu memerdekakan siswa dan guru diperoleh persentase 78% dengan kategori positif, pernyataan nomor 2 berupa siswa merasa semua guru sudah menerapkan kurikulum merdeka dan diperoleh persentase 84% dengan kategori sangat positif, pernyataan nomor 3 berupa siswa merasa sangat memahami materi biologi dalam penerapan kurikulum merdeka dan diperoleh persentase 77% dengan kategori positif, pernyataan nomor 6 berupa siswa merasa dalam penerapan kurikulum merdeka materi yang

diberikan guru hanya inti-intinya saja sehingga mempermudah pemahaman setiap siswa dan diperoleh persentase 78% dengan kategori positif, dan pernyataan nomor 19 berupa siswa merasa banyaknya kegiatan proyek berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan diperoleh persentase 73% dengan kategori positif. Sehingga diperoleh hasil pengisian angket pada indikator pemahaman mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 78% dengan kategori positif..



Gambar 4.3 Grafik Indikator Pemahaman

2. Indikator Stimulus

Adapun data yang diperoleh dari pengisian angket pada indikator stimulus dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil pengisian Angket Indikator Stimulus

Nomor Item	Persentase	Kategori
4	78%	Positif
5	76%	Positif
7	83%	Positif
8	76%	Positif

Nomor Item	Persentase	Kategori
9	73%	Positif
10	68%	Positif
11	63%	Cukup Positif
12	73%	Positif
13	75%	Positif
14	76%	Positif
15	80%	Positif
16	78%	Positif
17	78%	Positif
18	73%	Positif
20	58%	Cukup Positif
Rata-Rata	74%	Positif

Terdapat 15 item pernyataan pada indikator stimulus yang harus dijawab oleh responden diantaranya seperti item nomor 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 15, 16, 17, 18, & 20. Pada pernyataan nomor 4 berupa siswa merasa penerapan kurikulum merdeka berpengaruh baik terhadap minat belajar siswa yang memperoleh persentase 78% dengan kategori positif, pernyataan nomor 5 berupa siswa merasa mudah memahami materi biologi yang disampaikan oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka yang memperoleh persentase sebesar 76% dengan kategori positif dan pernyataan nomor 7 berupa siswa merasa waktu yang diberikan cukup untuk memahami materi dalam mata pelajaran biologi yang memperoleh persentase 83% dengan kategori positif.

Pernyataan selanjutnya nomor 8 berupa siswa merasa guru menggunakan metode pembelajaran bervariasi sesuai dengan karakteristik metode pembelajaran siswa yang memperoleh persentase sebesar 76% dengan kategori positif, pernyataan nomor 9 berupa metode yang

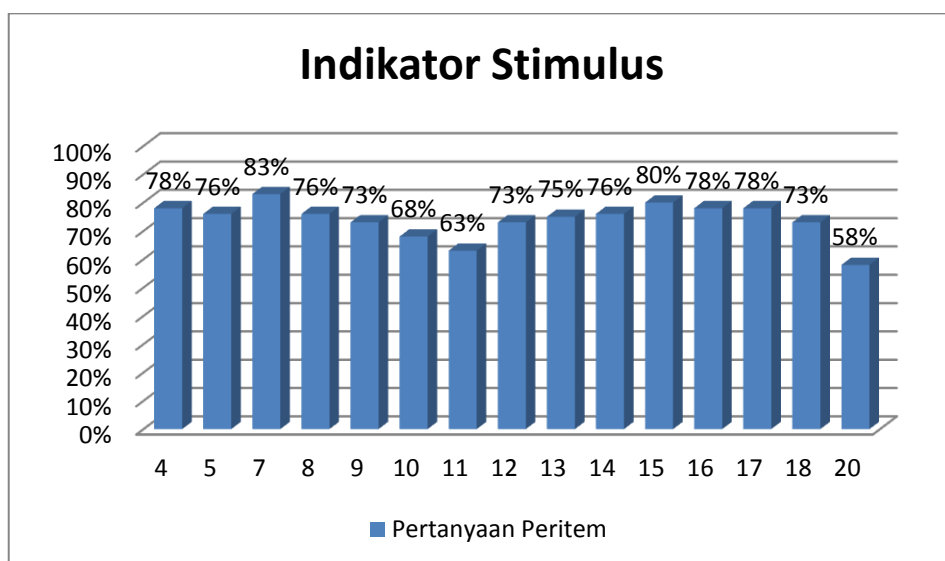
digunakan guru sangat menarik sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi biologi yang memperoleh persentase sebesar 73% dengan kategori positif, pernyataan nomor 10 berupa siswa merasa lebih leluasa dalam memilih mata pelajaran sesuai dengan minat yang memperoleh persentase sebesar 68% dengan kategori positif dan pernyataan nomor 11 berupa siswa merasa kesulitan dengan metode *mapping class* (pergantian kelas) yang memperoleh persentase sebesar 66% dengan kategori cukup positif.

Pernyataan selanjutnya nomor 12 berupa siswa merasa terbiasa mengikuti kelas pilihan dengan metode *mapping class* (pergantian kelas) yang memperoleh persentase sebesar 73% dengan kategori positif, pernyataan nomor 13 berupa siswa merasa lebih menyukai kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yang memperoleh persentase sebesar 73% dengan kategori positif dan pernyataan nomor 14 berupa siswa merasa setelah mengikuti kegiatan asesmen awal (pengisian angket sebelum pelaksanaan pembelajaran) siswa sangat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yang memperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori positif.

Pernyataan selanjutnya nomor 15 berupa siswa merasa tidak keberatan mengikuti kegiatan proyek yang memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori positif, pernyataan nomor 16 berupa siswa merasa berkembang setelah mengikuti kegiatan proyek yang memperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori positif dan pernyataan nomor 17

berupa siswa merasa sarana dan prasarana sudah terpenuhi dalam penerapan kurikulum merdeka dan diperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori positif.

Pernyataan selanjutnya nomor 18 berupa siswa merasa mengalami kesulitan saat berlangsungnya proses pembelajaran yang memperoleh persentase sebesar 73% dengan kategori positif serta pernyataan nomor 20 berupa siswa merasa kesulitan dalam membagi konsentrasi antara kegiatan belajar dikelas dengan kegiatan proyek yang memperoleh persentase sebesar 62% dengan kategori cukup positif. Dengan demikian diperoleh hasil pengisian angket pada indikator stimulus mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 74% dengan kategori positif.



Gambar 4.4 Grafik Indikator Simulus

3. Indikator Evaluasi

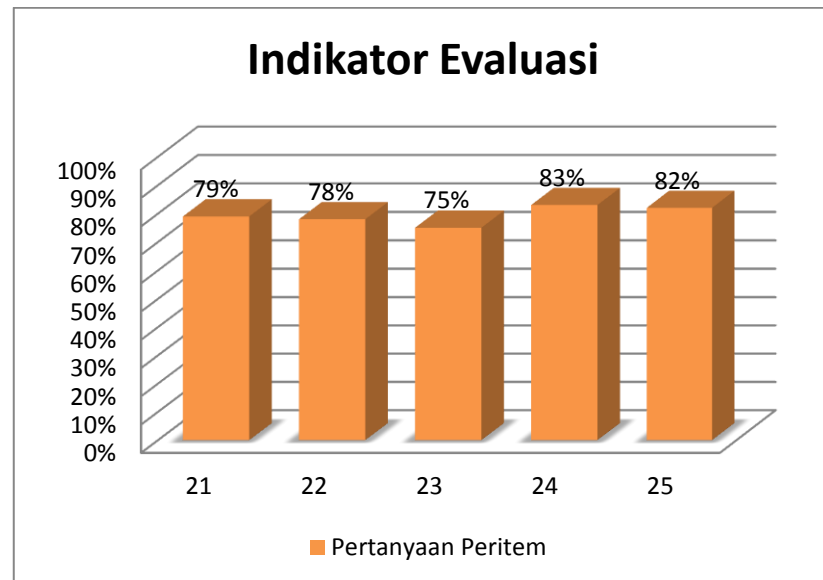
Adapun data yang diperoleh dari pengisian angket pada indikator evaluasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengisian Angket Indikator Evaluasi

Nomor Item	Persentase	Kategori
21	79%	Positif
22	78%	Positif
23	75%	Positif
24	83%	Positif
25	82%	Positif
Rata-Rata	79%	Positif

Terdapat 5 item pernyataan pada indikator evaluasi yang harus dijawab oleh responden diantaranya seperti item nomor 21, 22, 23, 24, & 25. Pada pernyataan nomor 21 berupa siswa merasa bahwa guru telah memberikan penilaian dan apresiasi pada hasil belajar siswa dan diperoleh persentase 79% dengan kategori positif, pernyataan nomor 22 berupa saat berlangsungnya proses diskusi siswa merasa guru memberikan umpan balik yang mempermudah siswa dalam memahami materi dan diperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori positif, pernyataan nomor 23 berupa siswa merasa bahwa guru sudah melakukan pre test dan posttest untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dan diperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori positif, pernyataan nomor 24 berupa saat berlangsungnya proses diskusi guru memberikan pertanyaan sesuai dengan tema yang sudah diberikan dan diperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori positif dan pernyataan nomor 25 berupa siswa merasa lebih menyukai evaluasi kurikulum merdeka karena lebih beragam dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya dan diperoleh persentase sebesar 82% dengan kategori positif. Sehingga diperoleh hasil pengisian

angket pada indikator evaluasi mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 79% dengan kategori positif.



Gambar 4.5 Grafik Indikator Evaluasi

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMA Negeri 6 Metro terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi. Persepsi terbagi ke dalam tiga indikator utama yaitu pemahaman, stimulus, dan evaluasi. Berdasarkan **gambar 4.2** persentase tertinggi dicapai pada indikator evaluasi dengan perolehan sebesar 83%, kemudian disusul oleh indikator pemahaman dengan perolehan persentase tanggapan responden sebesar 81% dan persentase terendah dicapai oleh indikator stimulus dengan perolehan sebesar 77%. Namun demikian ketiganya masuk ke dalam kategori persepsi positif, berikut penjelasan pada setiap indikator.

1. Indikator Pemahaman

Berdasarkan gambar 4.3 pada indikator pemahaman persentase tertinggi diperoleh pernyataan nomor 2. Dalam hal ini sebagian besar siswa sepakat jika semua guru sudah melakukan penerapan kurikulum merdeka sehingga dari hasil pengisian angket diperoleh persentase sebesar 84% yang masuk ke dalam kategori sangat positif. Hasil dari wawancara dengan narasumber wakil kepala bagian kurikulum menyatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro sudah dilaksanakan pada tahun 2020 dimana sekolah ini ditunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah penggerak karena sekolah ini dikatakan layak dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sekolah penggerak dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran pasca pandemi. Salah satu syarat untuk menjadi sekolah penggerak yaitu dapat dimulai dengan mengikuti program sekolah penggerak, hal ini bertujuan untuk mendorong sekolah-sekolah melakukan perubahan baik bagi sekolah negeri ataupun swasta.⁷² Keberhasilan penerapan kurikulum merdeka didukung dengan adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, orang tua dan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka.⁷³

Sementara itu persentase terendah diperoleh pernyataan nomor 19.

Dalam penerapan kurikulum merdeka SMA Negeri 6 Metro juga sudah

⁷² Sofyan Iskandar, Primanita Solihah Rosmana, Anisa Nafira, Ighna Zahra Habibina Nur Rahmawati & Widia Syafaqilah. Sekolah Penggerak: Mempercepat Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila. *INNOVATIVE: Jurnal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2707-2713.

⁷³ Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyun Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hermawan, dan Prihantini, *Op. Cit.*, 6313-6319

mengikuti pedoman yang diberikan pemerintah, salah satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Tujuan dari kegiatan P5 untuk memperkuat karakter siswa sebagai pelajar pancasila⁷⁴. Berdasarkan hasil wawancara siswa adanya kegiatan proyek dapat berpengaruh baik positif ataupun negatif, dampak positif yang dihasilkan yaitu bertambahnya pengetahuan baru dan kesan yang bermakna bagi setiap siswa, sementara itu dampak negatif dari kegiatan proyek yaitu berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga dalam pengisian angket diperoleh persentase sebesar 73% dan masuk kedalam kategori positif. Adanya kegiatan proyek mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengeksplor pengalaman baru, sehingga proses pembelajaran menjadi terasa lebih inovatif dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.⁷⁵

Berdasarkan hasil pengisian angket pada indikator pemahaman menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami konsep dan tujuan dari kurikulum merdeka, hal ini didukung dengan penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro yang telah dilakukan secara menyeluruh oleh setiap guru sehingga diperoleh rata-rata pengisian angket dengan persentase sebesar 78% dan masuk kedalam kategori positif. Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui teknik wawancara dan observasi

⁷⁴ Eni Rahmawati, Novia Ayu Wulandari & Siti Muslihatul Ummah. Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadap karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Education* 9, no. 2 (2023): 614-622

⁷⁵ Nafaridah, Tia., Ahmad, Lisa Maulidia, Monry Fraick N. G. R., & Eva Maya K., *Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin*. Seminar Nasional (PROSPEK) “Tranformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar” 1 Februari 2023. H. 85

bahwa pemahaman siswa dapat diperoleh melalui sosialisasi yang efektif dari pihak sekolah berupa penjelasan sebelum berlangsungnya kegiatan asesmen diagnostik seperti pengisian angket yang bertujuan untuk melihat karakteristik siswa sebelum menyusun perangkat pembelajaran dan penyampaian tujuan pembelajaran oleh setiap guru sebelum dimulainya proses pembelajaran serta penyampaian materi yang baik sehingga siswa dapat mengerti dan mampu mengaplikasikan konsep materi yang diajarkan. Pemahaman siswa didukung dengan adanya penerapan kurikulum yang tepat seperti peran kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya, kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka, adanya aktivitas peserta didik, fasilitas yang memadai, sumber belajar yang tepat serta peran komite sekolah.⁷⁶

2. Indikator Stimulus

Berdasarkan **gambar 4.4** pada indikator stimulus persentase tertinggi diperoleh pernyataan nomor 7 dimana dalam proses pembelajaran biologi siswa sepakat telah diberikan waktu yang cukup sehingga siswa mampu menerima stimulus yang diberikan. Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui teknik wawancara dan observasi adapun stimulus yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa pertanyaan pemantik, diskusi terkait materi yang sedang dipelajari serta pemberian umpan balik dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh persentase sebesar 83% yang masuk ke dalam kategori positif. Kurikulum merdeka merupakan

⁷⁶ Mondang Munthe, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau Dari Sudut Manajerial. *Universitas Darmawangsa* 14, no. 2 (2020) : 269-279.

kurikulum yang dibentuk dengan tujuan memperbaiki problem yang ada di kurikulum sebelumnya.⁷⁷ Kurikulum ini didesain dengan struktur lebih fleksibel dalam penerapannya, pembelajaran dilakukan berdasarkan project, serta pengembangan soft skill dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.⁷⁸

Berdasarkan gambar 4.4 pada indikator stimulus persentase terendah diperoleh pernyataan nomor 20. Dari hasil wawancara siswa pada pelaksanaan kurikulum merdeka siswa harus bisa beradaptasi dengan pembagian waktu yang tepat dalam membagi fokus belajar dan mengikuti kegiatan proyek serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa sepakat jika siswa belum mampu membagi fokus antara belajar dengan kegiatan proyek sehingga diperoleh persentase sebesar 58% dan masuk kedalam kategori cukup positif. Manajemen waktu diperlukan untuk melatih siswa agar lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin⁷⁹. Munculnya kendala yang dihadapi siswa membuat pihak sekolah akan berupaya untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan, yaitu dengan membantu siswa dalam mengatur waktu karena pada dasarnya tujuan dari kegiatan Profil

⁷⁷ Desti Relinda Kurniawati. *Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar*. PROSIDING, Confrence Of Elementary Studies (CES) Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum di Sekolah Dasar (2023)

⁷⁸ Silvia Chaniago, Dewi fitri Y., & Merika Setiawati. Analisis Penerapan Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa X pada Mata PElajaran Geografi di MAN 1 Kota Baru. *Sultra Education Jurnal (Seduj)* 2, no. 4 (2022): 184-191.

⁷⁹ Evi Tri Anjani, Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Prestasi pada Siswa SMA/SMK. *Jurnal Karimah Tauhid* 2, no. 5 (2023): 1447-1445.

Pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan karakter yang kuat bagi setiap siswa.⁸⁰

Indikator stimulus memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 74% dan masuk kedalam kategori positif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa merasa mampu mengikuti penerapan kurikulum merdeka. Dalam hal ini, siswa memiliki waktu yang cukup dalam proses pembelajaran biologi tapi di sisi lain ada beberapa siswa yang merasa terganggu dengan kegiatan proyek karena belum mampu membagi waktu sehingga fokus waktu belajar masih terganggu. Adanya perbedaan tersebut mampu mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan demikian pendekatan pembelajaran yang diterapkan mampu merangsang minat dan ketersediaan siswa dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan yang telah di buat, hal ini mampu merangsang siswa agar lebih terpacu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.⁸¹ Keberhasilan dalam penerapan kurikulum merdeka mampu meningkatkan partisipasi serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁸² Kurikulum yang lebih memperhatikan minat dan kebutuhan siswa, serta

⁸⁰ Anggun Anggraini, Eddy Lion & Eli karliani. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Untuk Memperkuat Karakter Siswa, *Jurnal Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (JPIPS)* , Spesial-1 (2023): 399-404.

⁸¹ Firda B. Hana, Kasim Yahuji & Mujahid Damopoli. Prinsip Manajemen Kurikulum, Pembelajaran, dan Kepesertadidikan (Kajian Kurikulum Merdeka). *Jurnal of Islamik Edukation Manajement Research* 2, no.2 (2023) : 70-86.

⁸² Suparlan. Student Engagement In The Implementation of Merdeka Currilum. *Jurnal of Educational Development* 4, no. 2 (2020): 125-134.

memberikan kebebasan siswa untuk mengembangkan kemampuannya bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.⁸³

3. Indikator Evaluasi

Berdasarkan gambar 4.5 pada indikator evaluasi persentase tertinggi diperoleh nomor 24. Siswa sepakat bahwa setiap guru di mata pelajaran biologi telah melakukan pretest dan post test yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif awal dan akhir setiap siswa sehingga dalam pengisian angket diperoleh persentase sebesar 79% yang masuk ke dalam kategori positif. Dalam pelaksanaannya penilaian pretest dilakukan di awal pembelajaran dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan sedangkan penilaian post test dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran dengan tujuan melihat kemampuan akhir siswa setelah mendapatkan perlakuan, hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan kognitif setiap siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.⁸⁴ Penilaian pre test dan post test merupakan bentuk asesmen formatif yang dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir setiap siswa.⁸⁵

⁸³ Roos M. S. Tuerah & Jeanne M. Tuerah. Kurikulum Merdeka Dalam Kajian Perspektif Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Pembelajaran di Sekolah, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 979-988.

⁸⁴ Gufran Hasym Achmad, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yuliani, & Nidia Liandara. Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5685-5699.

⁸⁵ Ardiyansyah, Fitri Sagita Mawaddah & Juanda, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 8-13.

Berdasarkan gambar 4.5 persentase terendah diperoleh pernyataan nomor 23. Berlangsungnya proses diskusi dalam kegiatan pembelajaran menjadikan siswa merasa guru telah memberikan umpan balik yang memudahkan siswa memahami materi sehingga dalam indikator stimulus diperoleh persentase sebesar 83% yang masuk kedalam kategori positif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bentuk umpan balik yang diberikan guru yaitu berupa pertanyaan yang mengajak siswa untuk berpikir kritis. Pemberian umpan balik positif mampu mempengaruhi hasil belajar setiap siswa.⁸⁶ Adanya komunikasi yang baik antara siswa dan guru bisa meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga sebagai fasilitator guru mampu menyediakan ruang bagi siswa untuk belajar dan berpikir kritis supaya siswa dapat ikut serta dalam proses pembelajaran dengan harapan siswa menjadi lebih aktif untuk berdiskusi dalam menyelesaikan suatu topik permasalahan.⁸⁷

Indikator evaluasi memperoleh persentase rata-rata tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator ini memiliki persentase rata-rata sebesar 79% dengan kategori positif, hal ini menandakan evaluasi yang dilakukan kurikulum merdeka adil dan mampu menafsirkan kemampuan setiap siswa dengan jelas. Hasil dari kegiatan evaluasi bisa dijadikan untuk memilih dan menetapkan kebijakan dalam

⁸⁶ Tomi Apra Santoso, Wulan sari, Abi Suar, & Jalwis. Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Edureligia* 4, no 2(2020): 185-195.

⁸⁷ Ervitri Marheni, Teguh Supriyanto & Akhmad Junaedi. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri Randugunting 6 Kota Tegal. *Jurnal of elementary Education* 5, no. 2 (2023): 48-59.

mengembangkan sistem pendidikan serta mampu dijadikan sebagai peningkat model kurikulum yang sedang dipergunakan.⁸⁸

Berdasarkan data temuan yang diperoleh peneliti persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, seperti pelatihan dan kesiapan bagi guru mengenai merdeka mengajar, fasilitas dan lingkungan belajar yang memadai, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui proyek dan kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari serta mengevaluasi setiap kegiatan yang telah diselenggarakan. Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 6 Metro pada mata pelajaran biologi mendapatkan respon yang positif bagi siswa.

⁸⁸ Suyatno, Nurkolis & Yovita Yuliejantiningih. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 1 (2024): 1334-1348.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Metro masuk kedalam kategori positif dengan persentase indikator pemahaman sebesar 78%, indikator stimulus memiliki jumlah persentase tanggapan responden sebesar 74% dan indikator evaluasi memiliki jumlah persentase tanggapan responden sebesar 79%. Sesuai dengan jumlah persentase masing-masing ketiga indikator tersebut memperoleh persentase rata-rata sebesar 77 % .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran atau masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu memperhatikan perkembangan setiap siswa, hal ini bertujuan untuk menentukan proses pembelajaran yang tepat.
2. Bagi siswa mampu menjadikan hasil penelitian untuk menambah wawasan mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar.
3. Pihak sekolah mampu mempertimbangkan dan memutuskan kebijakan proses pembelajaran yang menyesuaikan karakteristik setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abubakar, Rifai., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. ke-1 (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 117
- Agung Santoso. Rumus Slovin : Obat Mujarab Masalah Ukuran Sampel ?. *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Darma* 4, no. 2 (2023): 24-43.
- Ahmad, Dhomiri., Junedi, & Mukh Nursikin, 'Konsep Dasar Dan Peranan kurikulum dalam Pendidikan', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023), 118-128
- Alfurqan & Khoirara, Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Periman, *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 14, no 1 (2023) : 1-14
- Almarisi, Ahmad. 'Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis', *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan Bersejarah dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023) : 111-117
- Anggara, Ari., Amini, Faridah, Maria Siregar, Muhammad Faraidin, Nila Syafrida. 'Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP', *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023) : 1899-1904
- Anggun Anggraini, Eddy Lion & Eli karliani. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Untuk Memperkuat Karakter Siswa, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* , Spesial-1 (2023): 399-404.
- Ardiyansyah, Fitri Sagita Mawaddah & Juanda, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 8-13
- B Hakim, Firdayanti., Puteri Eka Yunita, Dedi Supriyadi, Isbaya & Amir Tengku Ramly. Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Values. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 1, no. 3 (2021). 155-165.
- Big Queen Bulqis, Delta. *Skripsi* 'Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor' Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Cholila, Mulik., Anggi Gratia Putri Tatio, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, Ahcmad Noor Fatirul, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam satuan

Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran abad 21' *Sankara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (2023) : 57-66

Dwi Puspitasari, Wahyu. & Filda Febrinita, Pengujian Validasi Isi (*Content Validity*) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Matematika Komputasi, *Jurnal Focus Actions Of Research Mathematic* 4, no. 1 (2021), 77-90.

E. Marlina, Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantu Aplikasi Savima Edlink, *Jurnal Pedagogik* 3, no. 2, 104-110.

Ervitri Marheni, Teguh Supriyanto & Akhmad Junaedi. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri Randugunting 6 Kota Tegal. *Jurnal of elementary Education* 5, no. 2 (2023): 48-59.

Fadilah Amin, Nur., Sabaruddin Garancang dan Kamaluddin Abunawas, Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal PILAR : Jurnal Kajian Islam dan Komputer* 14, no. 1 (2023). 15-31.

Fahmi. Dzul. *Persepsi : Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2021), 10

Gufran Hasym Achmad, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yuliani, & Nidia Liandara. Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5685-5699.

Gumilar, Gungum., Dian Perdana Sulistya Rosid, Bambang Sumardjoko, & Anik Ghufron. 'Urgensi Pergantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka' *Jurnal Papeda* 5, no. 2 (2023) : 148-155.

Hafni Syahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian* Cet. 1. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Intan sari, Faradila., Dadang Sunendar, & Dadang Anshori, 'Analisis Perbedaan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no.1 (2023) : 146-151

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Mengenai Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Khairurrijal. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Marlina, Sindi R. 2023. *Persepsi siswa dan guru Sejarah Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial , FKIP Universitas Jambi

- Melati, Tuti. 'Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum merdeka Pada sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no.1 (2022) : 67–72.
- Mobonggi, Arten. & Febrianto Hakeu, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Damhil Education Jurnal* 3, no. 2 (2023): 73-84
- Mondang Munthe, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau Dari Sudut Manajerial. *Universitas Darmawangsa* 14, no. 2 (2020) : 269-279.
- Musdalifah, 'Persepsi dan Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Barau Kabupaten Lawu Timur' *Pinisi: Jurnal Of Teacher Profesional* 4, no. 1 (2023), 54-63.
- Nafaridah, Tia., Ahmad, Lisa Maulidia, Monry Fraick N. G. R., & Eva Maya K., *Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin*. Seminar Nasional (PROSPEK) "Tranformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar" 1 Februari 2023. H. 85
- Pane, Mardiani., & Hery Noer Aly, 'Orientasi dan Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan', *Jurnal on Education* 5, no. 2 (2023), 6165-617
- Pujiastut Azzahra Shinta Bilqis Nurfata, Heni. 'Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka', *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8.Indonesia 2003 (2023), 10–19.
- R. Rahayu, R. Rosita, Y.S. Rahayuningsih, A.H Hermawan, dan Prihantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Mengajar di Sekolah Penggerak, *Jurnal Besicedu*, 6.4 (2022)
- Relinda Kurniawati. Desti., *Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar*. PROSIDING, Confrence Of Elementary Studies (CES) Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum di Sekolah Dasar (2023)
- Resti Panginan, Veronica. & Susianti, 'Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013' *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1, no.1 (2022). 9-16.
- Rohmmah Hasri Hasibuan, Anisa., Aufa, Lola Khoirunnisa, Weni Arobiya Siregar, & Halimatul Alda. 'Implementasi Kurikulum merdeka di Sekolah

- Penggerak SDN 104231 Sugiharto Kecamatan Batang Kuis' *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022), 7411-7419.
- Roos M. S. Tuerah & Jeanne M. Tuerah. Kurikulum Merdeka Dalam Kajian Perspektif Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Pembelajaran di Sekolah, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 979-988.
- Roza Fahira, Wina., Putri Rahmadani, Noki Satria, Fika Melisa & Merika Setiawan. 'Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMA 1 Bukit Sundi', *Jurnal Eduscience (JES)* 9, no. 3 (2022). 902-909.
- Rusandi & Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus', *Jurnal Stadi Makasar* 2, no.1 (2021) : 1-11
- Septiani, Putri. 2024, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dalam Kurikulum di Sekolah Dasar*, Prosiding Conference of Elementary Studies (CES) 2023. UM Surabaya.
- Silvia Chaniago, Dewi fitri Y., & Merika Setiawati. Analisis Penerapan Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 1 Kota Baru. *Sultra Education Jurnal (Seduj)* 2, no. 4 (2022): 184-191.
- Siti, Julaeha. 'Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019) : 158-182
- Sri Rahayu, Maya., Izhar Hasan, Asmendi, & Milya Sari Surel, 'Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan,' *DE JOURNAL (Dharmas Education Jurnal)*, 4, no.1 (2023), 108-118
- Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, buku 1, (Jakarta : Salemba Empat, 2007)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Afabeta 2018.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Afabeta : 2011.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Afabeta : 2019.
- Sulistiawati, Aan Octasari, Juanda, 'Analisis Struktur Kurikulum K13 dan Struktur Kurikulum Merdeka Fase E untuk Kelas X dan Fase F untuk Kelas XII', *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 4 (2023) : 24-32

- Sulistiawati, Wiwik., Wahyudi, Subekti Trinuryono. Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Bleanded Learning Di Masa COVID-19. *Jurnal Kadikma* 13, no. 1 (2022). 68-73.
- Suparlan. Student Engagement In The Implementation of Merdeka Currilum. *Jurnal of Educational Development* 4, no. 2 (2020): 125-134.
- Supriatna Nugraha, Tono. 'Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran', *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 251–62.
- Suyatno, Nurkolis & Yovita Yuliejantiningasih. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 1 (2024): 1334-1348.
- Wahyu Ningasih, Indah., Atik Rosanti, & Izuddin Musthofa,' Konsep Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Ali Ahmad Madzkur' *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah* 5, no. 1 (2023), 27-37
- Yasmansyah, Zulfiani Sesmiarni, Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia (JPION)* 1, no. 1 (2022), 29-34.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Trankip Wawancara

A. Trankip Wawancara Waka Kurikulum

Nama : Karmana S.E

1. Kurikulum apa yang bapak/ibu guru terapkan di sekolah ini?

Kurikulum Merdeka itu kurikulum yang membenaskan siswa untuk memilih mata pelajaran siswa sesuai dengan minat yang kita suka dan mengarah kita untuk mengambil mata pelajaran sesuai dengan jurusan apa yang kita ambil nanti pas kuliah.

2. Sudah berapa lama kurikulum ini diterapkan?

Sudah berjal an hampir 3 tahun, awal penerapan kurikulum merdeka di sekolahan ini pada tahun 2020 dimana sekolahan ini ditunjuk oleh pemerintah kota Metro sebagai sekolah penggerak. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 3 layak dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sekolah penggerak.

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kurikulum merdeka?

kurikulum merdeka memberikan wewenang bagi guru untuk memberikan materi tidak terlalu dalam, namun diberikan secara kontekstual dan konseptual. Dengan karakteristik materi yang esensial sehingga guru tidak terbebani dengan mengejar banyak indikator dalam penyampaian materi yang sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran). Pembelajaran dalam kelas hanya 70-75%.

Pembelajaran ini dilaksanakan secara kontekstual dan berbasis project sehingga siswa tidak perlu mendapatkan materi yang urgent tetapi siswa diberikan arahan untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada di sekitarnya yang tentunya lebih bersifat urgent dibandingkan dengan pengetahuan umum yang biasa diberikan pada kurikulum K13.

Selian itu juga ada program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang terlepas dari pembelajaran. Program ini dilaksanakan 25-30% dilaksanakan diluar kelas dan terlepas dari mata pelajaran apapun.

Guru dijadikan sebagai fasilitator saja, tidak memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan materi terus menerus. Tetapi harus dapat memfasilitasi setiap jenis kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki setiap siswa (pembelajaran berdiferensiasi).

4. Apa saja perbedaan K13 dengan kurikulum merdeka?

Perbedaannya terletak di bahan ajar dan penilaian, dimana dalam kurikulum merdeka menggunakan bahan ajar berupa CP, ATP, Modul Ajar kemudian untuk sistem penilaiannya menggunakan asesmen formatif, sumatif dan diagnostik selain itu dalam kurikulum merdeka juga tidak ada KKM tapi diganti dengan KKTPM

5. Bagaimana proses penyusunan Kurikulum Merdeka di SMPN 6 Metro?

Awalnya SMA Negeri 6 itu ditunjuk sebagai sekolah penggerak oleh pemerintah hal ini disebabkan karena SMA Negeri 6 dirasa memenuhi persyaratan untuk menjadi sekolah penggerak. Kami mengirimkan 13 pengajar untuk mengikuti IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) setelah selesai kegiatan tersebut maka 13 pengajar tadi di kerahkan untuk menjadi fasilitator sesama pengajar di SMA Negeri 6 dengan mengadakan workshop yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka.

6. Bagaimana kebijakan kurikulum merdeka yang diterapkan di SMA Negeri 6 Metro?

Kebijakan kurikulum merdeka yang diterapkan sesuai dengan keputusan kemendikbud, kita juga perpacu dengan platform merdeka mengajar untuk menyusun perangkat ajar.

7. Apakah semua guru sudah menerapkan kurikulum merdeka?

Semua guru sudah menerapkan tetapi balik lagi bagaiman pemahaman setiap guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

8. Sebelum pelaksanaan, apakah guru diberikan pelatihan mengenai penerapan kurikulum merdeka?

Iya, kami dari pihak sekolah setiap satu semester mengadakan workshop yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka, yang

difasilitatori oleh guru dari SMA Negeri 6 Metro yang yang ditunjuk sebagai guru penggerak

9. Apakah semua kelas sudah menerapkan kurikulum merdeka?
Karna awal penerapan mulai dari tahun 2020 jadi untuk saat ini penerapannya sudah merata dari fase E sampai fase F
10. Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam menerapkan kurikulum merdeka?
Kendala yang diami tergantung dari seberapa paham guru-guru tersebut dengan karakteristik kurikulum merdeka. Kalo dari sekolah awalnya kesulitan dalam menyusun *mapping class* dan perlu bantuan psikologi untuk mengarahkan siswa memilih mata pelajaran pilihan.
11. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
Dilakukan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan. Dari sekolah mewajibkan setiap guru untuk mengikuti pelatihan baik yang diadakan oleh sekolah secara pribadi ataupun dari luar sekolah. Jika teknik *mapping class* tidak memungkinkan untuk dilakukan karena harus membutuhkan banyak ruang kelas maka teknik *mapping class* tersebut diubah menjadi sistem *menu* yang tidak memerlukan banyak kelas.
12. Upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran biologi?
Upaya yang dilakukan memberikan pelatihan yang berhubungan dengan implementasi kurikulum mereka bagi guru kemudian melakukan penyebaran angket bagi setiap siswa untuk mengetahui secara detail arah minat setiap siswa.

B. Trankip Wawancara Guru Biologi

Nama : Siti Wazanah, S.Pd

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kurikulum merdeka
Kurikulum merdeka itu kurikulum yang berusaha memerdekakan peserta didik dan juga siswa. Disini guru juga berperan sebagai fasilitator yang harus membawakan pembelajaran secara berdiferensiasi.

2. Apa saja perbedaan K13 dengan kurikulum merdeka?

Perbedaannya terletak pada bahan ajarnya, sebenarnya mungkin hampir sama isinya tapi cara penyebutannya saja yang berbeda. Kalau di kurikulum 13 kita menggunakan RPP atau silabus tapi kalau di kurikulum merdeka kita menggunakan CP, ATP, dan modul ajar. Dalam kurikulum merdeka guru berperan sebagai fasilitator siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagaimana kebijakan kurikulum merdeka yang diterapkan di SMA N 6 Metro?

Kebijakan yang diberikan ya dari kemendikbud, apa yang pemerintah terapkan ya sebisanya kita ikut menerapkan.

4. Sebelum pelaksanaan, apakah guru diberikan pelatihan mengenai penerapan kurikulum merdeka?

Sebelum pelaksanaan itu ada beberapa guru yang mengikuti pelatihan menjadi guru penggerak, tapi saya tidak termasuk. Guru yang telak mengikuti pelatihan itu dijadikan sebagai fasilitator untuk memberikan arahan kepada guru yang tidak mengikuti pelatihan guru penggerak. Jadi sebelum pelaksanaan kurikulum merdeka kita yang tidak terjaring mengikuti pelatihan workshop yang diadakan oleh sekolah.

5. Apakah dalam proses pembelajaran, bapak/ibu sepenuhnya menggunakan metode atau cara yang dianjurkan dalam kurikulum merdeka?

Iya kami mengikuti anjuran yang diberikan pemerintah, apa yang diajarkan di workshop sebisa mungkin saya terapkan saat proses pembelajaran.

6. Bagaimana bentuk evaluasi siswa yang diberikan bapak/ibu dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik

7. Apakah dalam kurikulum merdeka memiliki kelebihan dalam proses belajar mengajar?

Kelebihannya materi yang diajarkan lebih ke inti intinya saja jadi lebih mempermudah pemahaman siswa.

8. Apa kendala yang bapak/ibu alami dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Kendalanya terletak di mapping class atau pindah kelas saat penerapan mata pelajaran pilihan, dari situ siswa yang minat belajarnya kurang lebih gampang untuk keluar kelas sehingga guru merasa susah untuk mengontrol.

9. Apakah penerapan kurikulum merdeka mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas?

Iya, materi yang diajarkan lebih hanya intinya saja kemudian guru hanya sebagai fasilitator sehingga yang berperan aktif itu siswanya.

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai profil pelajar pancasila?

P3 yang diterapkan dalam SMA Negeri 6 Metro, sudah lengkap. Namun tidak untuk diterapkan semuanya. Sesuai dengan , terdapat 6 dimensi P3 yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

Dimensi tersebut diturunkan menjadi elemen. Elemen dapat diturunkan ke sub-elemen.

P3 harus diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu pada Proses Pembelajaran, P5, dan Kegiatan Ekstrakurikuler.

P3 ini sangat bagus untuk siswa, karena dengan adanya dimensi P3, siswa dapat diberikan arahan untuk mendapatkan kemampuan yang mendasar sebagai kesiapan siswa untuk masa depannya.

11. Apa saja contoh proyek yang sudah diterapkan di SMA N 6 Metro?

Di kelas X kemarin proyek yang diterapkan yaitu kearifan local dan bangun jiwaraanya. Kearifan local itu mengangkat budaya yang ada sekitar sedangkan bangunjiwaranya itu mengangkat hidup sehat bebas narkoba dan juga dilakukan sarapan dengan komposisi 4 sehat 5 sempurna.

12. Bagaimana penerapan profil pelajar pancasila di SMA N 6 Metro khususnya dalam mata pelajaran biologi?

Penerapannya hampir sama dengan aturan yang diberikan oleh kemendikbud, jadi dalam menyusun bahan ajar kita juga mengikuti dan mencari informasi di platform merdeka belajar sebisa mungkin saya terapkan dalam proses pembelajaran.

C. Trankip Wawancara Siswa

Sampel yang digunakan dalam wawancara siswa hanya mewawancarai 2 orang siswa.

Nama : Naisya Putri Nabila

Kelas : XII.1

1. Apa tanggapanmu sebagai siswa mengenai kurikulum merdeka?
Sistem pembelajaran kurikulum merdeka lebih mempermudah peserta didik, mengikuti perkembangan zaman dibandingkan dengan kurikulum merdeka yang masih kuno.
2. Bagaimana perasaanmu setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
banyak sekali tugas dan tagihan yang harus dipenuhi, kita juga harus bisa ngimbangi waktu belajar sama ngikutin kegiatan proyek kalo itu dilakuin dalam satu hari
3. Apakah terdapat perbedaan cara belajar dari penerapan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka?
Ada, cara belajarnya harus cepet ngejar materi karena materi yang diajarkan di kurikulum merdeka hanya inti-intinya saja dan penyajiannya juga tidak jauh beda dengan materi sebelumnya.
4. Setelah diterapkan, apakah ada bagian yang menarik dari penerapan kurikulum merdeka?
Menarik karena kita dibebaskan untuk memilih mata pelajaran sesuai minat atau passion yang kita suka.
5. Sebagai siswa, apakah penerapan kurikulum merdeka dapat mempengaruhi minat belajarmu ?
iya berpengaruh, tapi karena kita menjalani dengan enjoy terus sesuai sama passion kita mau jadi happy aja

6. Menurutmu, apakah bapak/ibu guru sudah sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka?

Ada beberapa guru-guru senior yang belum sepenuhnya mengikuti penerapan kurikulum merdeka. Misalnya kurikulum merdeka itu kan identik dengan media pembelajaran yang menarik tapi guru-guru senior masih kurang, mungkin penyebabnya karena belum terlalu paham dengan penerapan kurikulum merdeka. jadi media pembelajarannya agak timpang sama guru-guru yang lebih muda

7. Kesulitan apa yang kamu alami setelah diterapkannya kurikulum merdeka?

Kesulitannya kita harus gesit buat ngejar materi, disamping itu kita juga harus bisa bagi waktu buat ngerjain projek.

8. Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru menarik?

Kebetulan aku dapat guru-guru yang nyampein pembelajaran itu secara moderen jadi sesuai sama kita yang masuk kategori Gen-Z.

9. Dengan adanya kurikulum merdeka, apakah tugas pembelajaran yang diberikan lebih mudah diterapkan dari kurikulum sebelumnya?

Tugas yang diberikan sama aja karena kita juga ngerjain soal

10. Sebagai siswa, pengalaman apa yang kamu dapat setelah mengikuti penerapan kurikulum merdeka?

Banyak, karena di kurikulum merdeka kita dikenalin sama beberapa projek dari situ kita jadi banyak belajar hal baru yang belum pernah kita lakukan misalnya kaya nari, bikin kue bahkan ada produk yang idenya dari projek aku kembangin sampe bisa menang di perlombaan.

Nama : Anisa

Kelas : XII.1

1. Apa tanggapanmu sebagai siswa mengenai kurikulum merdeka?

Kurikulum Merdeka itu kurikulum yang membenaskan siswa untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minat yang kita suka dan

mengarahkan kita untuk mengambil mata pelajaran sesuai dengan jurusan apa yang kita ambil nanti pas kuliah.

2. Bagaimana perasaanmu setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
Awalnya kaget karena kita juga harus pindah-pindah ruang kelas untuk setiap mata pelajaran pilihan, jadi harus bisa adaptasi kalo ketemu temen-temen baru dari kelas lain.
3. Apakah terdapat perbedaan cara belajar dari penerapan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka?
Ada, kalo kurikulum merdeka itu lebih ke intinya aja tapi nanti materinya juga diulang ke fase berikutnya bedanya agak lebih mendalam
4. Setelah diterapkan, apakah ada bagian yang menarik dari penerapan kurikulum merdeka?
Bagian yang menarik itu dari proyeknya jadi kita lebih mengeksplor lagi selain kegiatan pembelajaran di dalam kelas
5. Sebagai siswa, apakah penerapan kurikulum merdeka dapat mempengaruhi minat belajarmu ?
iya berpengaruh, kita jadi harus bisa disiplin bagi waktu buat ngerjain tagihan-tagihan yang dikasih.
6. Menurutmu, apakah bapak/ibu guru sudah sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka?
Semua guru sudah menerapkan kurikulum merdeka tapi balik lagi gimana cara pembawaannya, ada beberapa guru yang bawain kurikulum merdeka sesuai dengan perkembangan zaman sekarang dan ada juga guru yang menerapkan kurikulum merdeka pembawaannya hampir sama dengan kurikulum sebelumnya.
7. Kesulitan apa yang kamu alami setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
Kesulitannya harus ngejar materi disamping ngikutin kegiatan proyek, karena di kurikulum merdeka ini kan bab di materi mata pelajarannya cuma intinya aja tapi setelah kenaikan kelas materi itu diulang lagi dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

8. Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru menarik?
ya menarik, karan ada beberapa guru yang ngebawain kurikulum merdeka dengan cara yang arahnya ke media digital. Jadi selain kita belajar ke perpustakaan kita juga sering belajar gunain media hp.
9. Dengan adanya kurikulum merdeka, apakah tugas pembelajaran yang diberikan lebih mudah diterapkan dari kurikulum sebelumnya?
Sama aja dengan kurikulum sebelumnya
10. Sebagai siswa, pengalaman apa yang kamu dapat setelah mengikuti penerapan kurikulum merdeka?
Banyak, terutama dari kegiatan proyek yang awalnya kita ga tau setelah ngikutin proyek jadi banyak taunya

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi wawancara dengan waka kurikulum



Dokumentasi wawancara dengan siswa

Lampiran 3. Hasil Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

A. Identitas

Jenjang Pendidikan : SMA Negeri 6 Metro
 Nama Guru : Deni Yuliana, S.Pd, M.Pd
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : XI
 Materi : Sistem Organ

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Beri tanda pada kolom keterangan sejumlah butir pengamatan sesuai dengan apa yang terjadi
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterkaitan butir butir yang diamati

C. Lembar Observasi

Aspek Yang Diamati		Ya				Tidak	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan		1	2	3	4		
1.	Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan				✓		Sudah mengkondisikan suasana KBM yang menyenangkan
2.	Melakukan apersepsi sesuai dengan tema yang sudah di pelajari sebelumnya ataupun tema yang akan dipelajari.				✓		Sudah memberikan apersepsi kepada peserta didik
3.	Menyampaikan kompetensi dan profil pelajar pancasila yang akan dicapai dan manfaatnya dalam				✓		Sudah menyampaikan kompetensi dan profil pelajar pancasila

	kehidupan sehari-hari					
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan				✓	Sudah menyampaikan garis besar cakupan materi
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan				✓	Sudah menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
6.	Menyampaikan kesepakatan kelas yang telah disepakati bersama				✓	Tidak menyampaikan kesepakatan kelas sebelum pembelajaran di mulai
B. Kegiatan Inti						
1. Pengelolaan						
a.	Guru dapat mengkoordinasikan siswa dengan baik seperti proses membentuk kelompok				✓	Tidak melakukan pembentukan kelompok
b.	Guru mengelompokkan siswa sesuai dengan katakteristik setiap siswa.				✓	Tidak mengelompokkan siswa sesuai dengan katakteristiknya
c.	Guru dapat membimbing siswa dalam dalam kerja kelompok				✓	Tidak dilakukan pembentukan kelompok
d.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan profil pelajar pancasila				✓	Sudah menerapkan profil pelajar pancasila seperti beriman, bertakwa serta bernalar kritis
e.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah				✓	Sudah mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah (buku paket) dan di luar sekolah (Internet dll)
f.	Guru menanamkan umpan balik yang positif				✓	Sudah memberikan umpan balik seperti memberi perhatian yg sesuai dgn materi yg diberikan

g.	Guru memandu proses pembelajaran yang menumbuhkan kegemaran proses belajar siswa				✓	Sudah memandu proses pembelajaran menumbuhkan proses belajar yang membuat siswa ikut berpartisipasi
h.	Guru memandu proses pembelajaran yang menumbuhkan proses bernalar kritis siswa				✓	Sudah memandu dan membuat siswa berpikir kritis mengenai sistem organ.
i.	Guru membantu siswa dalam mendefinisikan dan mengordinasikan tugas yang akan dilakukan				✓	Sudah memfasilitasi siswa dengan baik
j.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	Sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar
k.	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi				✓	Sudah memanfaatkan internet untuk menambah sumber belajar siswa
2. Pelaksanaan Penilaian						
1	Guru melakukan asesmen awal.				✓	Sudah melakukan asesmen awal seperti memberikan pertanyaan sesuai dg materi
2.	Guru melakukan asesmen terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa			✓		Guru hanya melakukan asesmen terhadap pengetahuan
C. Penutup						
1.	Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran				✓	Sudah memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan
2.	Guru memberikan umpan balik yang spesifik dan bermakna bagi siswa				✓	Sudah memberikan umpan balik
3.	Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram				✓	Sudah melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan

4.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				✓		Sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
----	---	--	--	--	---	--	---

Lampiran 4. Hasil Pengisian Kuisisioner atau Angket Persepsi Siswa

**HASIL PENGISIAN KUISISIONER ATAU ANGKET PERSEPSI SISWA
TERHADAP PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 6 METRO
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

No	Pertanyaan	Skor Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa penerapan kurikulum merdeka mampu memerdekakan siswa dan guru	6	14	4	0	0
2.	Saya merasa semua guru sudah menerapkan kurikulum merdeka	11	12	1	0	0
3.	Saya merasa sangat memahami materi biologi dalam penerapan kurikulum merdeka	4	16	4	0	0
4.	Penerapan kurikulum merdeka berpengaruh baik terhadap minat belajar saya.	7	11	6	0	0
5.	Saya merasa mudah memahami materi biologi yang disampaikan oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka	7	11	6	0	0
6.	Dalam kurikulum merdeka materi yang diberikan hanya inti-intinya saja sehingga mempermudah saya untuk memahinya	4	17	3	0	0
7.	Saya merasa waktu yang diberikan cukup untuk memahami materi dalam mata pelajaran biologi	7	15	2	0	0

8.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik metode belajar saya	5	14	4	1	0
9	Metode pembelajaran yang diberikan guru sangat menarik sehingga memudahkan saya untuk memahami materi biologi	3	15	5	0	1
10.	Saya lebih leluasa dalam memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat	2	15	3	4	1
11.	Saya merasa kesulitan mengikuti kelas pilihan dengan metode <i>mapping class</i> (pergantian kelas)	4	8	4	7	1
12.	Saya terbiasa mengikuti kelas pilihan dengan metode <i>mapping class</i> (pergantian kelas)	4	13	4	2	1
13.	Saya lebih menyukai penerapan kurikulum merdeka dibandingkan penerapan kurikulum sebelumnya	5	12	7	0	0
14.	Saya merasa asesmen awal (pengisian angket sebelum pelaksanaan pembelajaran) sangat membantu dalam persiapan belajar.	4	16	4	0	0
15.	Saya tidak keberatan mengikuti kegiatan proyek	7	15	1	1	0
16.	Saya merasa berkembang setelah mengikuti kegiatan proyek	6	14	3	1	0
17.	Saya merasa sarana dan prasarana sekolah sudah terpenuhi dalam penerapan kurikulum merdeka	4	17	3	0	0

18.	Saya tidak mengalami kesulitan saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka	3	13	7	1	0
19.	Banyaknya kegiatan proyek berpengaruh terhadap hasil belajar saya	6	11	5	2	0
20.	Saya merasa kesulitan dalam membagi konsentrasi antara kegiatan belajar dikelas dengan kegiatan proyek	1	8	7	7	1
21.	Guru memberikan penilaian dan apresiasi pada hasil belajar kami	6	16	1	1	0
22.	Saat berlangsungnya proses diskusi guru memberikan umpan balik sehingga mempermudah saya dalam memahami materi	4	18	2	0	0
23.	Guru melakukan pre test dan post test untuk mengukur kemampuan awal dan ahir saya	2	19	2	1	0
24.	Saat berlangsungnya proses diskusi guru memberikan pertanyaan kepada kami sesuai dengan tema yang sudah diberikan	7	17	0	0	0
25.	Saya lebih menyukai evaluasi kurikulum merdeka karena lebih beragam dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya	8	14	2	0	0

Lampiran 5. Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Biologi



Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Pengisian Angket



Lampiran 7. Dokumentasi Sampel Pengisian Lembar Kuisisioner

**KUISIONER ATAU ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP
PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 6 METRO
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

Nama : **AZILAH APRILIA A.P**
 Kelas : **XI-3**
 Hari/Tanggal : **selasa, 14 - 5 - 2024**
 Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
2. Tuliskan identitas anda pada halaman yang telah disediakan
3. Angket ini terdiri dari 20 butir pertanyaan
4. Jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memeberikan tanda (✓) pada jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:
 Jawaban 5 berarti "Sangat setuju"
 Jawaban 4 berarti "Setuju"
 Jawaban 3 berarti "Ragu-ragu"
 Jawaban 2 berarti "Tidak setuju"
 Jawaban 1 berarti "Sangat tidak setuju"
5. Tidak ada jawaban yang salah, jadi jangan takut untuk menjawab
6. Usahakan semua jawaban di isi sesuai dengan pendapat pribadi, tidak mengikuti jawaban teman

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS 5	S 4	RR 3	TS 2	STS 1
1. P	Saya merasa penerapan kurikulum merdeka mampu memerdekakan siswa dan guru		✓			
2. P	Saya merasa semua guru sudah menerapkan kurikulum merdeka		✓			

		5	4	3	2	1
3. P	Saya merasa sangat memahami materi biologi dalam penerapan kurikulum merdeka		✓			
4. S	Penerapan kurikulum merdeka berpengaruh baik terhadap minat belajar saya.		✓			
5. S	Saya merasa mudah memahami materi biologi yang disampaikan oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka		✓			
6. P	Dalam kurikulum merdeka materi yang diberikan hanya inti-intinya saja sehingga mempermudah saya untuk memahinya		✓			
7. S	Saya merasa waktu yang diberikan cukup untuk memahami materi dalam mata pelajaran biologi		✓			
8. S	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik metode belajar saya		✓			
9. S	Metode pembelajaran yang diberikan guru sangat menarik sehingga memudahkan saya untuk memahami materi biologi		✓			
10. S	Saya lebih leluasa dalam memilih mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat		✓			
11. S	Saya merasa kesulitan mengikuti kelas pilihan dengan metode <i>mapping class</i> (pergantian kelas)				✓	
12. S	Saya terbiasa mengikuti kelas pilihan dengan metode <i>mapping class</i> (pergantian kelas)		✓			
13. S	Saya lebih menyukai penerapan kurikulum merdeka dibandingkan penerapan kurikulum sebelumnya		✓			
14. S	Saya merasa asesmen awal (pengisian angket		✓			

√	sebelum pelaksanaan pembelajaran) sangat membantu dalam persiapan belajar.		✓			
15. √	Saya tidak keberatan mengikuti kegiatan proyek		✓			
16. √	Saya merasa berkembang setelah mengikuti kegiatan proyek		✓			
17. √	Saya merasa sarana dan prasarana sekolah sudah terpenuhi dalam penerapan kurikulum merdeka		✓			
18. √	Saya tidak mengalami kesulitan saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas setelah diterapkannya kurikulum merdeka		✓			
19. P	Banyaknya kegiatan proyek berpengaruh terhadap hasil belajar saya				✓	
20. √ E	Saya merasa kesulitan dalam membagi konsentrasi antara kegiatan belajar di kelas dengan kegiatan proyek				✓	
21. E	Guru memberikan penilaian dan apresiasi pada hasil belajar kami		✓			
22. E	Saat berlangsungnya proses diskusi guru memberikan umpan balik sehingga mempermudah saya dalam memahami materi		✓			
23. E	Guru melakukan pre test dan post test untuk mengukur kemampuan awal dan akhir saya		✓			
24. E	Saat berlangsungnya proses diskusi guru memberikan pertanyaan kepada kami sesuai dengan tema yang sudah diberikan		✓			
25. E	Saya lebih menyukai evaluasi kurikulum merdeka karena lebih beragam dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya		✓			

Terimakasih atas kesediaan dan kerjasamanya dalam mengisi lembar pertanyaan

Lampiran 8. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5125/In.28/J/TL.01/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Sunarti, M.Pd. SMA Negeri 6 Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ASTARI RUKMANA**
NPM : 2001080005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 6 Metro Pada Mata Pelajaran Biologi

untuk melakukan prasurvey di SMA Negeri 6 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2023

Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd

NIP 19870418 201903 1 007

Lampiran 9. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 6 METRO

Jalan FKPPJ Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung
 Pos-el : smanegeri6metro@gmail.com | Laman : smanegeri6metro.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/1768/06/D.3/2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, nomor: B-5125/In/28/J/TL.01/11/2023 tanggal 11 Desember 2023, perihal Permohonan Izin Prasurvey, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa:

Nama	:	ASTARI RUKMANA
NPM	:	2001080005
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Tadris Biologi
Judul	:	PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 6 METRO PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Yang bersangkutan di atas izinkan untuk melaksanakan *Prasurvey* sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di: Metro

Pada Tanggal : 14 Desember 2023



SUNARTI, M.Pd.

NIP. 19700705 199702 2 003

Lampiran 10. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2035/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ASTARI RUKMANA**
 NPM : 2001080005
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA Negeri 6 Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 6 METRO PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Mei 2024



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

SUNARTI, M.Pd.

NIP. 19700705 199702 2 003

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 11. Surat Balasan Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 6 METRO

Jalan FKPPi Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung
 Pos-el : smanegeri6metro@gmail.com | Laman : smanegeri6metro.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/404/06/D.3/2024

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, nomor: B-2034/In.28/D.1/TL.00/05/2024, perihal Permohonan Izin Research, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa:

Nama : ASTARI RUKMANA
 NPM : 2001080005
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 6 METRO PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan *Research* sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 Mei 2024
 Kepala SMA Negeri 6 Metro,

Waka Humas



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
 NIP. 19641212 200501 1 001

Lampiran 12. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dwi Kurnia Hayati (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ASTARI RUKMANA**
 NPM : 2001080005
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 6 METRO PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
 Belum di proses,



Nasrul Hakim M.Pd
 NIP 19870418 201903 1 007

Lampiran 13. Bebas Plagiasi

PERSEPSI SISWA TERHADAP
PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA di SMA NEGERI 6
METRO PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI
by Astari Rukmana

Submission date: 22-Jun-2024 07:02PM (UTC+0300)

Submission ID: 2406092041

File name: SKIPSI_Astari_Rukmana_200108005_FIKS.pdf (1.17M)

Word count: 13018

Character count: 86162

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA di SMA NEGERI 6 METRO PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lonsuit.unismuhluwuk.ac.id Internet Source	3%
2	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Lampiran 14. Bukti Bebas Pustaka Prodi Tadris Biologi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS BIOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Tadris Biologi (TPB)
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DI SMA NEGERI 6 METRO PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Tadris Biologi (TPB) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2024
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-360/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ASTARI RUKMANA
NPM : 2001080005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001080005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at / 02-02-2024	Dwi kurnia Hayati, M. Pd	Bab 1, 2, 3 - Latar belakang - Kerangka Berpikir - Batasan masalah - Identifikasi masalah - Metode : Teknik pengumpulan data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/ 06-02-2024		- Latar Belakang - Kerangka berpikir	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana

NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07-09-2024 Rabu		<ul style="list-style-type: none"> - Matengin Latar Belakang - Instrum penelitian (Angket) 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumad Kamis 14-03-2024		ACC Bab 1, 2, 3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 20-05-2024		Instrumen penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana

NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jelara/ 28 Mei 2021		Data Hasil Pengisian Angket (Tabulari Data)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Havati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 11-06-24		Konsultasi Bab 4 & Bab 5	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 11-06-24		Konsultasi Bab 4 & Bab 5	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 19-05-24		Revisi Bab 4 & Bab 5 - Pembahasan - Kesimpulan - Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Astari Rukmana
NPM : 2001080005

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 21-06-24		ACC Skripsi	AM

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing


Dwi Kurnia Hayati, M.Pd
NIDN. 2007098805

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Astari Rukmana lahir di Sribasuki, 11 Oktober 2001 merupakan putri bungsu dari dua bersaudara, buah hati bapak Sholikin dan ibu Suryatmi. Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Nur Abidin. Penulis tinggal dan dibesarkan kedua orang tua di desa Sribasuki, kec. Batanghari, kab. Lampung Timur. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK PGRI 5 Batanghari lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di SD Negeri 2 Sribasuki dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Batanghari dan lulus pada tahun 2017, melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMA Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2020 selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 Program Studi Tadris Biologi di IAIN Metro pada tahun 2020.

Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Tadris Biologi di IAIN Metro di tahun 2024 dengan mempersembahkan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Metro”.